LAPORAN TAHUNAN 2024

PT. DAMAI INDAH GOLF, Tbk.

DAMAI INDAH GOLF

BSD COURSE - PIK COURSE

DAFTAR ISI

- **Laporan Dewan Komisaris** **1**
- **Laporan Direksi** **2**
- **Profil Perusahaan** **3**
- **Struktur Organisasi Perusahaan** **5**
- **Profil Dewan Komisaris** **6**
- **Profil Direksi** **8**
- **Penghargaan** **9**
- **Tata Kelola Perusahaan** **10**
- **Realisasi** **12**
- **Ikhtisar Data Keuangan Penting** **18**
- **Analisis Kinerja Keuangan** **19**
- **Pernyataan Dewan Komisaris** **21**
- **Pernyataan Direksi** **23**
- **Lampiran 1. Daftar Pemindahan Hak Atas Saham**
- **Lampiran 2. Daftar Pemegang Saham Tahun buku 2024**
- **Lampiran 3. Laporan Auditor Independen**

LAPORAN
DEWAN KOMISARIS

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Perkenankanlah kami mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris menyampaikan rasa syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian kinerja yang baik bagi PT Damai Indah Golf Tbk, yang telah melalui tantangan dalam menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun 2024.

Dewan Komisaris telah melakukan pengarahan dan pengawasan terhadap implementasi strategi, pandangan atas prospek usaha yang disusun, serta penerapan tata kelola yang baik yang dijalankan Perseroan selama tahun 2024.

Kami senantiasa optimis bahwa Perseroan di bawah pengurusan dan pengelolaan Direksi saat ini, akan terus mampu untuk meningkatkan kinerja melalui penerapan kebijakan strategi yang tepat untuk menjadi Lapangan Golf terbaik yang memberikan nilai lebih kepada pemegang saham.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, Dewan Direksi, jajaran manajemen, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perseroan untuk tumbuh dan berkembang.

Dewan Komisaris, April 2025

Franciscus Welirang
Komisaris Utama

LAPORAN
DIREKSI

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat Nya, kita bersama-sama dapat melalui berbagai tantangan dan dinamika bisnis di sepanjang tahun 2024. Kinerja Perseroan mencatatkan hasil baik di tahun 2024 dengan pembukuan laba bersih sebesar Rp82.40 miliar atau mengalami kenaikan sebesar Rp11,14 miliar atau sebesar 15,63% dibandingkan dengan tahun 2023.

Perseroan selama tahun 2024 ini telah melakukan beberapa hal dalam upaya peningkatan mutu layanan maupun fasilitas antara lain :

BSD *Course* :
***Reshaping dan Sand Capping Fairway* untuk meningkatkan kualitas rumput dan drainase, melaksanakan program perbaikan drainase bunker secara bertahap untuk menjaga fasilitas sesuai standar, serta peningkatan kualitas atribut lapangan.**

PIK *Course* :
Melaksanakan program peremajaan alat-alat mesin operasional seperti *Aerator, Boom sprayer, Traktor, Front loader* dan automatisasi penyiraman area *landscape The Range*, area parkir dan *Driving Range* agar operasional lebih effisien.

Kami berharap dengan inovasi dan perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh Perseroan, Damai Indah Golf akan selalu bertumbuh dan berkembang.

Kerja keras dari seluruh karyawan dan dukungan dari Dewan Komisaris serta Para Pemegang Saham merupakan kunci dari kemajuan Perseroaan. Kami atas nama Dewan Direksi menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada segenap pihak yang telah mendukung Perseroan.

Kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan merupakan modal penting untuk menghasilkan kinerja yang terbaik bagi Para Pemegang Saham, pemangku kepentingan, pencinta olahraga golf, mitra bisnis dan karyawan.

Semoga Tuhan Yang Esa senantiasa melimpahkan keberkahan dan kemudahan bagi setiap langkah Perseroan dalam berkarya dan berupaya untuk memajukan Perseroan di tahun mendatang

Direksi, April 2025

Budiarsa Sastrawinata
Direktur Utama

PROFIL PERUSAHAAN

PT Damai Indah Golf Tbk (dahulu PT Damai Indah Padang Golf), didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 644 tanggal 29 Nopember 1989 oleh Notaris Benny Kristianto, SH. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-245.HT.01.01.TH.91 tanggal 23 Januari 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 1991, tambahan No. 1020.

Perseroan mengubah namanya dari PT Damai Indah Padang Golf menjadi PT Damai Indah Golf Tbk berdasarkan Akta No. 4 Notaris Raden Muhamad Herdarmawan, SH., tanggal 5 Januari 1994 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6419.HT.01.04.TH.94 tanggal 25 April 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 2 September 1994, Tambahan No. 6214.

Anggaran Dasar Perseroan dimuat dalam akta Nomor No. 38, Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.KN, tanggal 16 Oktober 2021 mengenai perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan menyetujui Penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 tahun 2017 tentang perubahan atas peraturan Kepala Badan Statistik Nomor 95 tahun 2015, sebagaimana dimaksud Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-0058113.AH.01.02 tahun 2021, tanggal 19 Oktober 2021. Serta akta perubahan Anggaran Dasar terakhir Nomor 41 tanggal 27 April 2024 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris Perseroan akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.09-0187389 tahun 2024, tanggal 07 Mei 2024.

Sesuai ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Publik kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-603/PM/2002 tanggal 27 Maret 2002. Status Perseroan adalah Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah memperoleh Ijin Usaha Tetap dari Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 796/T/PARPOSTEL/1994 Tanggal 20 Oktober 1994 jo No. 962/A.1/1996 Tanggal 26 September 1996.

Maksud dan Tujuan Perseroan adalah pengelolaan lapangan golf dan sarana-sarana penunjang lainnya seperti *Club House*, *Restaurant, Driving Range, Proshop, Function Room* dan *Swimming Pool* khusus di BSD *Course*.

Perseroan memiliki 2 (dua) lapangan golf bertaraf Internasional:

1. **DAMAI INDAH GOLF - BSD *Course* terletak di BSD *City*, Tangerang Selatan. Memiliki 18 *Hole* yang di desain oleh *Jack Nicklaus* dengan tema *"Spirit of The Hill"* dengan luas area 76 Ha.**

2. **DAMAI INDAH GOLF - PIK *Course* terletak di Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara. Memiliki 18 *Hole* yang di desain oleh *Robert Trent Jones Jr* dengan tema *"Spirit of The Sea"* dengan luas area 80 Ha.**

"VISI"

- **Menjadi lapangan golf yang paling proaktif dan inovatif di Indonesia;**
- **Menjadi pilihan utama untuk bermain golf di Indonesia, yang memberikan pengalaman yang tidak terlupakan bagi konsumen;**
- **Menjadi club ternyaman dan penuh keakraban, yang dibanggakan oleh anggotanya;**
- **Menjadi perusahaan yang profitable dengan return yang lebih baik untuk investor, masyarakat, dan lingkungan hidup.**

"MISI"

- **Memberikan pelayanan personal yang prima melalui karyawan yang berdedikasi tinggi sehingga melampaui harapan pelanggan dan menjadi pilihan utama pelanggan;**
- **Menyediakan lapangan golf yang berkualitas internasional secara konsisten;**
- **Memanfaatkan seluruh peluang yang ada dan mengantisipasi perubahan;**
- **Mendorong karyawan untuk mengembangkan potensi untuk mencapai kinerja yang paling efektif dan efisien.**

SAHAM

Pemegang Saham per 31 Desember 2024 sebagai berikut (*Lampiran-2*)

Pemegang Saham	Saham		Jumlah	Presentase
	"A"	"B"		
PT Mandara Permai	126	354	480	22,92%
PT Bumi Serpong Damai	124	243	367	17,53%
PT Ciputra Residence	74	53	127	6,06%
Masyarakat lainnya kurang dari 5%	192	928	1.120	53,49%
Jumlah	516	1.578	2.094	100,00%

Tabel 1. Jumlah dan Presentase Pemegang Saham Tahun 2024.

Modal dasar yang dikeluarkan 2.275 lembar, terdiri 516 saham Seri "A" (Istimewa) dan 1.759 saham Seri "B" (Biasa).
Modal yang telah ditempatkan 2.094 lembar, terdiri dari 516 saham Seri "A" (Istimewa) dan 1.578 saham Seri "B" (Biasa).
Sisa saham yang masih dalam persediaan 181 lembar Seri "B" (Biasa).
Nilai Nominal setiap lembar saham Rp30.000.000 (tiga puluh juta rupiah).

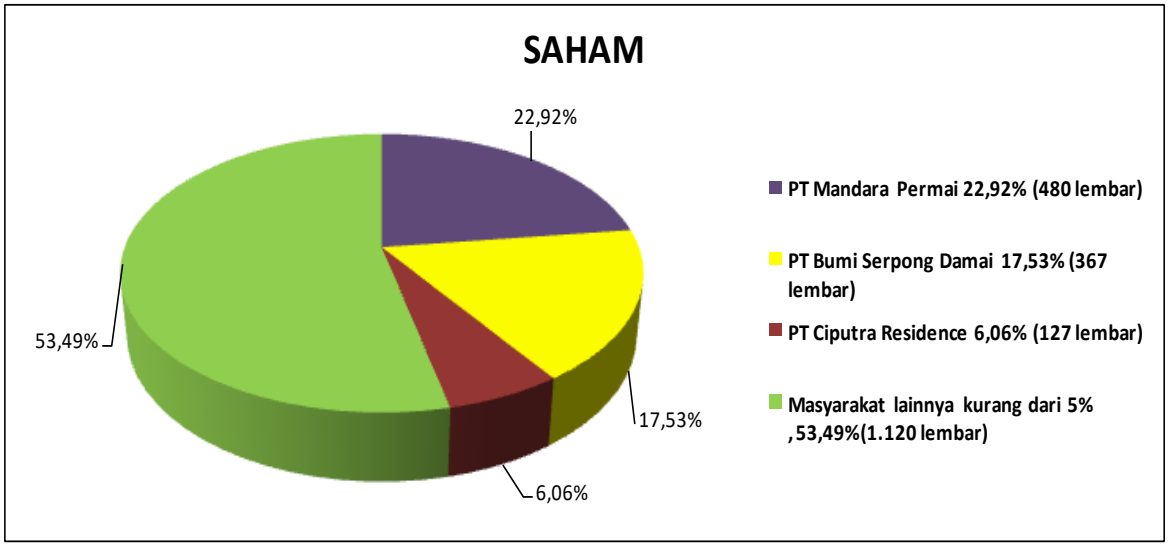

Grafik 1. Presentase Jumlah Pemegang Saham tahun buku 2024.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

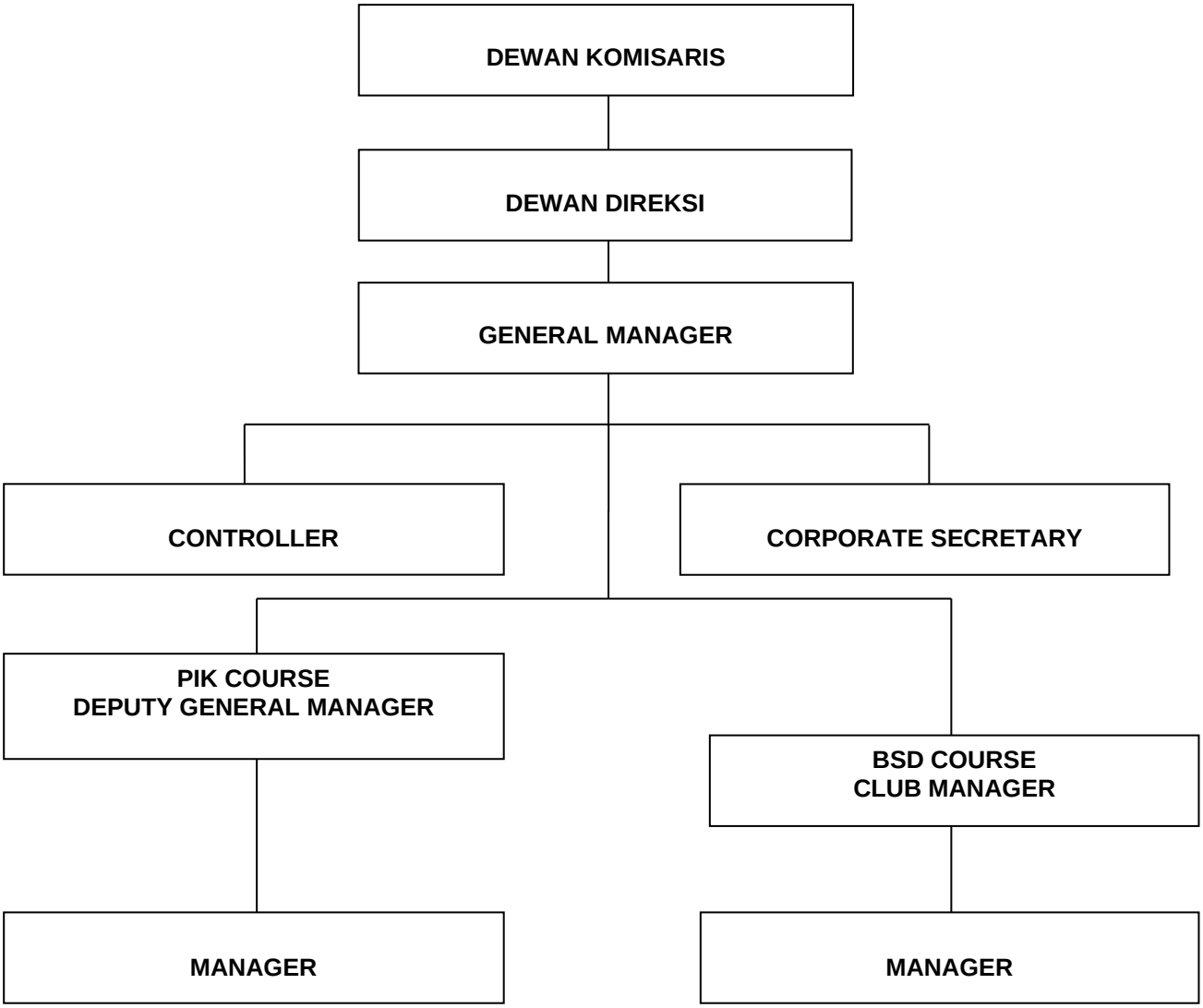

Grafik 2. Struktur Organisasi Perusahaan.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Franciscus Welirang
Komisaris Utama
Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Diploma dibidang *Chemical Engineering* di *South Bank Polytechnic*, London, Inggris. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2020. Pada saat ini menjabat juga sebagai Direktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk., Komisaris Utama PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk., Komisaris Independen PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., Ketua Umum Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia, Anggota Dewan Pengarah PISAgro, Anggota Dewan Penasihat Kadin Indonesia, Ketua Dewan Penasihat Perhimpunan Filantropi Indonesia, Anggota Dewan Kehormatan Asosiasi Emiten Indonesia, sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bursa Efek Surabaya, Komisaris PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., Wakil Direktur Utama PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia, Ketua Komite Tetap Ketahanan Pangan Kadin Indonesia, Ketua Ketahanan Pangan Asosiasi Pengusaha Indonesia, Wakil Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional, Anggota Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Governansi, Anggota Kelompok Kerja Ahli Pangan Indonesia Badan Pangan Nasional, dan Anggota Dewan Penasihat Asosiasi Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia.

Indra Widjaja
Komisaris
Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar *Bachelor of Commerce* dari Nan Yang University Singapore pada tahun 1974. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1990. Jabatan lainnya adalah Komisaris Utama, Wakil Komisaris Utama dan Direktur Utama di beberapa perusahaan dalam Group Sinar Mas. Aktif sebagai pengurus di beberapa organisasi perbankan dan perdagangan.

Candra Ciputra
Komisaris
Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana dibidang ilmu keuangan Universitas San Francisco, Magister dibidang Administation Bisnis Universitas Golden Gate, San Francisco, Amerika Serikat, Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2020. Jabatan lainnya Komisaris Utama PT Ciputra Residence, Komisaris Utama PT Pembangunan Jaya, Direktur Utama PT Ciputra Development Tbk.

Kenji Taira
Komisaris
Warga Negara Jepang. Tamatan University of Kansas tahun 1999. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2005. Jabatan lainnya Finance Manager PT Batamindo Investment sejak tahun 2002 sampai sekarang.

Michael J P Widjaja
Komisaris
Warga Negara Indonesia. Memiliki gelar Bachelor of Arts dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 2006, menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Plaza Indonesia Realty Tbk, sejak tahun 2019, menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Bumi Serpong Damai sejak tahun 2007, sebelumnya pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk (2007-2015), Komisaris PT Golden Energy Mines Tbk (2011-2013), serta Wakil Presiden Komisaris PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk (2009-2011), mempunyai pengalaman di Top Tier Trading (Los Angeles) tahun 2005, PT Arara Abadi (Indonesia) tahun 2004 dan EuroRev. Inc (Los Angeles) tahun 2003.

Nararya Ciputra Sastrawinata
Komisaris
Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar *Master of Engineering (MEng)* dari Imperial College London pada tahun 2008. Menjabat sebagai *Associate Project Director* di Grand Shenyang International City pada tahun 2009 – 2013. Menjabat sebagai Business Development Manager pada tahun 2013 - 2014. Menjabat sebagai Direktur Ciputra Group pada tahun 2017 – saat ini.

Edmund Eddy Sutisna
Komisaris Independen
Warga Negara Indonesia. Lahir di Semarang, 8 Juli 1946, Memperoleh Gelar Insinyur Teknik Mesin dari Universitas Indonesia, Jakarta. Lulus tahun 1971 dan memperoleh gelar Master of Business Administration, Syracuse University, USA lulus tahun 1989. Menjabat sebagai Direktur PT Pembangunan Jaya dari bulan Oktober 1991 sampai dengan bulan Juli 2001. Pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2019 menjabat sebagai Komisaris Independen PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, tahun 2011 – 2022 sebagai Komisaris Independen PT Jaya Real Property Tbk, dan sebagai Presiden Universitas Pembangunan Jaya dari tahun 2011-2021. Di tahun 2011-2021 menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Jawa Pos.

Rudy Hartono Kurniawan
Komisaris Independen
Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya tahun 1949. Memperoleh Gelar Sarjana Muda Ekonomi dari Universitas Trisakti, menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Topindo Atlas Asia, Komisaris Independen PT Damai Indah Golf Tbk, aktivitas dalam organisasi olahraga sebagai penasihat PB. PBSI dan Ketua Umum Klub Jaya Raya.

Lanny Bambang
Komisaris Independen
Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar sarjana hukum dari Universitas Trisakti tahun 1978. Menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Ciputra Indonesia, Komisaris Independen di PT Ciputra Residence, Ketua Komite Audit PT Asuransi Ciputra Indonesia, Anggota Komite Audit di PT Ciputra Development Tbk, Anggota Komite Audit di PT Metropolitan Kentjana Tbk dan di beberapa perusahaan Group Ciputra.

PROFIL DIREKSI

Budiarsa Satrawinata
Direktur Utama
Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan *Higher National Diploma* di Willesden College Technology, Inggris tahun 1979 dan memperoleh gelar sarjana Teknik Sipil dari University of Plymouth (Plymouth Polytechnic), Inggris tahun 1981. Mendapat gelar Master di bidang Manajemen di Prasetya Mulya *Business School* (Institut Manajemen Prasetya Mulya) Jakarta, pada tahun 1985. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1990 dan diangkat menjadi Direktur Utama PT Damai Indah Golf Tbk sejak tahun 2012. Jabatan lainnya *Managing Director* di Ciputra Group dan beberapa perusahaan lainnya. Ikut berperan aktif dalam organisasi di bidang properti, baik domestik maupun Internasional.

Benny Setiawan Santoso
Direktur
Warga Negara Indonesia. Tamatan dari Ngee Ann College di Singapore. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2005. Jabatan lainnya adalah Direktur di beberapa perusahaan.

Syukur Lawigena
Direktur
Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar S1 jurusan *Civil Engineering* Universitas Katolik Parahyangan. Lahir di Bandung tanggal 27 Mei 1955. Bergabung dengan Sinar Mas sejak tahun 1988. Pada tahun 2003-2010 menjabat sebagai Deputy Direktur PT. Bumi Serpong Damai Tbk, sejak tahun 2010 sampai saat ini menjabat sebagai Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Sian Christine Wiradinata
Direktur
Warga Negara Indonesia. Memperoleh Gelar S1 Teknik Arsitektur Universitas Tarumanegara tahun 1988. Memperoleh gelar Magister Management dari Institut Pendidikan dan Pengembangan Manajemen tahun 1990. Menjabat General Manager Perseroan tahun 1998 dan diangkat menjadi Direktur Eksekutif tahun 2002. Diangkat sebagai Direktur pada tahun 2015, aktif di beberapa organisasi golf dan organisasi profesi.

Kinya Sunagawa
Direktur
Warga Negara Jepang. Memperoleh Gelar *Bachelor of Arts Economic* di *Kwansei Gakuin University* tahun 2006 dan memperoleh Gelar *Master of Business Administration (Distinction)* di *University of Birmingham* pada tahun 2016. Pernah menjabat sebagai *Sales Assistant* pada tahun 2006–2009, *Administrative Chief* pada tahun 2009-2012 dan sebagai Manager pada tahun 2012-2014 di *Obayashi Corporation.* Pernah menjabat sebagai *Administrative Manager* di *Obayashi Singapore* pada tahun 2009-2012. Pernah menjabat sebagai *Marketing Advisor di* PT *Jaya Obayashi* pada tahun 2017-2023. Saat ini menjabat sebagai direktur di PT *Jaya Obayashi* pada tahun 2024 sampai sekarang.

PENGHARGAAN

1. **Tahun 1992**
   "*Golf Nugget Award for Site Plan*" untuk PIK *Course* dari *Pacific Coast Builders Conference* untuk desain lapangan golf yang inovatif.
2. **Tahun 1996**
   ***"Host Venue of The Year 1996"* untuk BSD *Course* dari APGA.**
3. **Tahun 1997**
   "Nominasi "Lapangan Golf dengan Kepedulian terhadap Lingkungan" dari Pemerintah Daerah Tingkat II Tangerang untuk BSD *Course*.
4. **Tahun 1999**
   ***"The Best Golf Course in Indonesia*" untuk BSD *Course* dari Majalah *Golf Internasional USA Golf Digest*.**
5. **Tahun 2000**
   ***"Best 3 Asia/Pacific Course of The Year"* dari *HERTZ International Golf Travel*. Penghargaan ini untuk Kategori Lapangan Golf terbaik di Asia Pasifik untuk BSD *Course*.**
6. **Tahun 2007**
   ***"2nd Runner Up Best Golf Course in Indonesia"* berdasarkan survey pembaca *Asian Golf Monthly* untuk PIK *Course*.**
7. **Tahun 2008**
   ***"1st Runner Up Best Golf Course in Indonesia"* untuk PIK *Course* berdasarkan survey pembaca *Asian Golf Monthly*.**
8. **Tahun 2009**
   ***"The Best Golf Course in Indonesia"* berdasarkan survey pembaca *Asian Golf Monthly* untuk BSD *Course*.**
   ***"Top Five Best Championship Course in Asia Pacific"* untuk BSD *Course* dari panelis *Asian Golf Monthly*.**
9. **Tahun 2010**
   ***"The Most Favorite Golf Course in Indonesia*" dari *Indonesia Tourism Award* 2010 untuk PIK *Course*.**
   ***"The Rolex World's Top 1000 Golf Course"* dari *The Rolex*, untuk PIK *Course*.**
10. **Tahun 2011**
    "*The Rolex World's Top 1000 Golf Course*" dari *The Rolex*, untuk BSD dan PIK *Course*.
11. **Tahun 2012**
    ***"The Rolex World's Top 1000 Golf Course"* dari *The Rolex*, untuk BSD dan PIK *Course*.**
12. **Tahun 2013**
    ***"HAPA Best Five Signature Golf Course 2013"* untuk BSD *Course*.**
    ***"Best Golf Course in Indonesia (Asian Golf Monthly Award 2013)"* untuk BSD *Course*.**
13. **Tahun 2014**
    ***"Asia's 10 Best Golf Course in Indonesia (APGS 2014)"* untuk BSD dan PIK *Course*.**
14. ***Tahun 2015***
    "*International Association of Golf Tour Operators Excellence Award (IAGTO 2015).*
    "Best Golf Course in Indonesia (*First Runner Up*), Asian Golf Award 2015.
15. ***Tahun 2019***
    "Anugerah Adikarya Wisata Tahun 2019",* Damai Indah Golf, PIK *Course.
16. ***Tahun 2022***
    "The Best Golf Course in Jakarta (Jakarta Tourism Awards 2022 Adikarya Wisata)",* untuk Damai Indah Golf, PIK *Course.
17. ***Tahun 2023***
    ***"Indonesia Digital Innovation awards 2023"* dari The Iconomics untuk PT Damai Indah Golf Tbk.**

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Damai Indah Golf Tbk memahami penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Perseroan dalam komitmen menyelenggarakan Tata Kelola yang baik sudah memiliki beberapa perangkat pendukung sebagai panduan antara lain Visi, Misi, Credo, SK Direksi, update SOP serta Peraturan Perusahaan. Komitmen Perseroan sebagai perusahaan publik untuk memperoleh keberlangsungan usaha jangka panjang dari kepatuhan Perseroan terhadap aturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris memberikan masukan, pertimbangan serta Pengawasan atas kebijakan dan kinerja Direksi, serta mendorong terlaksananya Tata Kelola Perseroan yang baik.

Direksi bertugas untuk mengelola dan mengendalikan jalannya operasional Perseroan serta mengawasi aset Perseroan sesuai dengan fungsinya. Dalam melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari Direktur menunjuk *General Manager*, *Deputy General Manager, Club Manager* untuk memastikan kepatuhan, efektifitas, dan efisiensi terhadap operasional Perseroan, keputusan Direksi, sistem operasional dan prosedur serta peraturan khusus lainnya yang telah ditetapkan oleh Perseroan serta Perseroan menunjuk *Controller* sebagai Pengawas Internal.

Dalam tugasnya, Dewan Direksi dibantu Komite Klub bertugas membantu dan menjembatani kepentingan antara Perseroan dan anggota klub atau pemain, tugas pokoknya yang lain adalah menerapkan disiplin dan etika setiap pemain terutama dalam hal pelaksanaan *rules of golf*. Komite ini selalu aktif mengadakan koordinasi konsolidasi terutama pada saat diadakan persiapan khusus lainnya.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diselenggarakan setahun sekali, pada tahun 2024 Perseroan telah menyelenggarakan RUPS pada tanggal 27 April 2024. Hasil RUPS tersebut adalah menyetujui laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 dan mengesahkan Laporan keuangan tahun buku 2023, Mengesahkan Laporan Dewan Komisaris tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan pada tahun buku 2023, menetapkan penggunaan Laba Perseroan sebesar Rp35.634.285.921 untuk pembagian dividen dan sisanya Rp35.634.285.921 Dicatat sebagai saldo laba untuk modal kerja dan pengembangan usaha, memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik tahun buku 2024, menyetujui pemindahan hak saham dan perubahan susunan pemegang saham serta penegasan kembali perubahan susunan pemegang saham tahun 2023, menyetujui perubahan susunan dewan komisaris Perseroan, dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium periode tahun 2024.

Resiko Usaha

Perseroan menyadari bahwa risiko usaha perlu dikelola secara bertanggungjawab dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian. Untuk menjamin pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan di masa yang akan datang, Perseroan harus mengantisipasi dengan peningkatan pelayanan dan fasilitas serta inovasi produk melalui pembaharuan terhadap program serta peningkatan sumber daya manusia.

Risiko-risiko perseroan dalam menjalankan usahanya antara lain :

1. **Pertumbuhan pemain golf yang cenderung stagnan.**
2. **Meningkatnya NJOP Pajak Bumi Bangunan lapangan golf.**
3. **Program efisiensi pemerintah.**

Perseroan tidak semata-mata menjalani usaha yang bersifat ekonomis dan legal namun juga melaksanakan kewajiban agar perusahaan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk bertanggungjawab terhadap lingkungan hidup dan masyarakat sekitar melalui berbagai program kegiatan sosial yang dapat menumbuhkan hubungan yang baik dengan masyarakat setempat dan pelestarian alam.

Perseroan membantu penyelenggaraan acara-acara sosial dan memberikan sumbangan untuk kegiatan masyarakat, memberikan harga khusus untuk turnamen *Charity*, memberikan beasiswa kepada anak karyawan yang berprestasi. Manfaat lainnya adalah terbukanya lapangan kerja di sekitar wilayah lapangan golf dan melakukan pembinaan terhadap pemain *junior* dalam wadah *Ciputra Golfprenuer Foundation* serta memberikan kesempatan berlatih bagi atlit daerah dan nasional.

Dewan Direksi tidak sedang menghadapi tuntutan atau gugatan dari pihak lain hingga tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan dan tidak ada perkara hukum yang memiliki dampak material terhadap kegiatan usaha.

GOLF OPERATION

Pada tahun 2024 jumlah pemain menurun sebanyak 3.767 pemain atau sebesar 3,13% dibandingkan dengan tahun 2023.

BSD *Course* mengalami penurunan pemain sebanyak 384 pemain atau sebesar 0,74% dan PIK *Course* mengalami penurunan pemain sebanyak 3.383 pemain atau sebesar 4,94% dibandingkan dengan tahun 2023. Hal ini dikarenakan adanya penutupan lapangan yang tidak dianggarkan yaitu pelaksanaan Mandiri Indonesia Open dari tanggal 26 Agustus – 1 September 2024 (selama enam hari) dan penurunan jumlah pemain *member* dan *guest* pada hari libur panjang (libur bersama).

	2024		2023	
	BSD	PIK	BSD	PIK
Januari	4.066	5.483	4.310	5.372
Februari	3.965	5.466	4.023	5.455
Maret	4.461	5.745	4.273	5.923
April	3.644	4.478	4.360	5.320
Mei	4.582	6.058	4.187	5.417
Juni	4.936	5.208	4.424	5.648
Juli	4.396	5.511	4.669	6.203
Agustus	4.829	5.235	4.302	6.033
September	4.285	5.388	4.401	5.715
Oktober	4.029	5.380	4.340	5.447
November	4.079	5.426	4.245	5.896
Desember	4.244	5.674	4.366	6.006
Jumlah	51.516	65.052	51.900	68.435
Jumlah BSD & PIK	116.568		120.335	

Tabel 2. Perbandingan Jumlah pemain Tahun 2024 dan 2023.

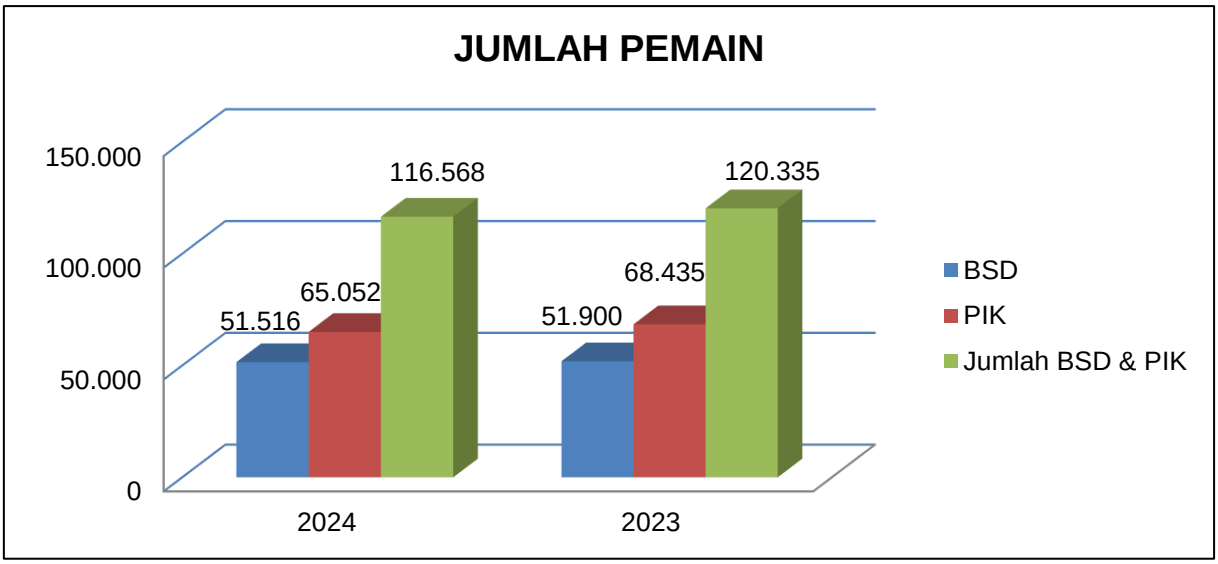

Grafik 3. Jumlah Pemain 2024 dan 2023.

FOOD & BEVERAGE

Pendapatan restoran di BSD *Course* pada tahun 2024 sebesar Rp17.918.539.053 mengalami kenaikan sebesar Rp679.788.650 atau 3,94% dibandingkan tahun 2023 dikarenakan meningkatnya *event Banquet Tournament* dan restoran.

Sedangkan restoran di PIK *Course* dengan pendapatan sebesar Rp22.796.994.360 mengalami kenaikan sebesar Rp2.344.565.761 atau 11,46% dibandingkan tahun 2023. Kenaikan tersebut disebabkan karena kenaikan pendapatan di seluruh outlet serta peningkatan pemakaian ruangan VIP maupun VVIP.

Pendapatan di kantin kolam renang BSD *Course* ditahun 2024 sebesar Rp256.524.662 mengalami penurunan sebesar sebesar Rp39.499.654 atau 13,34% dibandingkan tahun 2023 dikarenakan antara lain penurunan pengunjung kolam renang di tahun 2024.

URAIAN	2024	2023	SELISIH	PERSENTASE (%)
Restoran BSD *Course*	17.919	17.239	680	3,94
Restoran PIK *Course*	22.797	20.452	2.345	11,46
Kantin Kolam Renang BSD *Course*	257	296	(39)	(13,34)

Tabel 3. Perbandingan Pendapatan Restoran dan Kantin Kolam Renang Tahun 2024 dan 2023 (Dalam Jutaan).

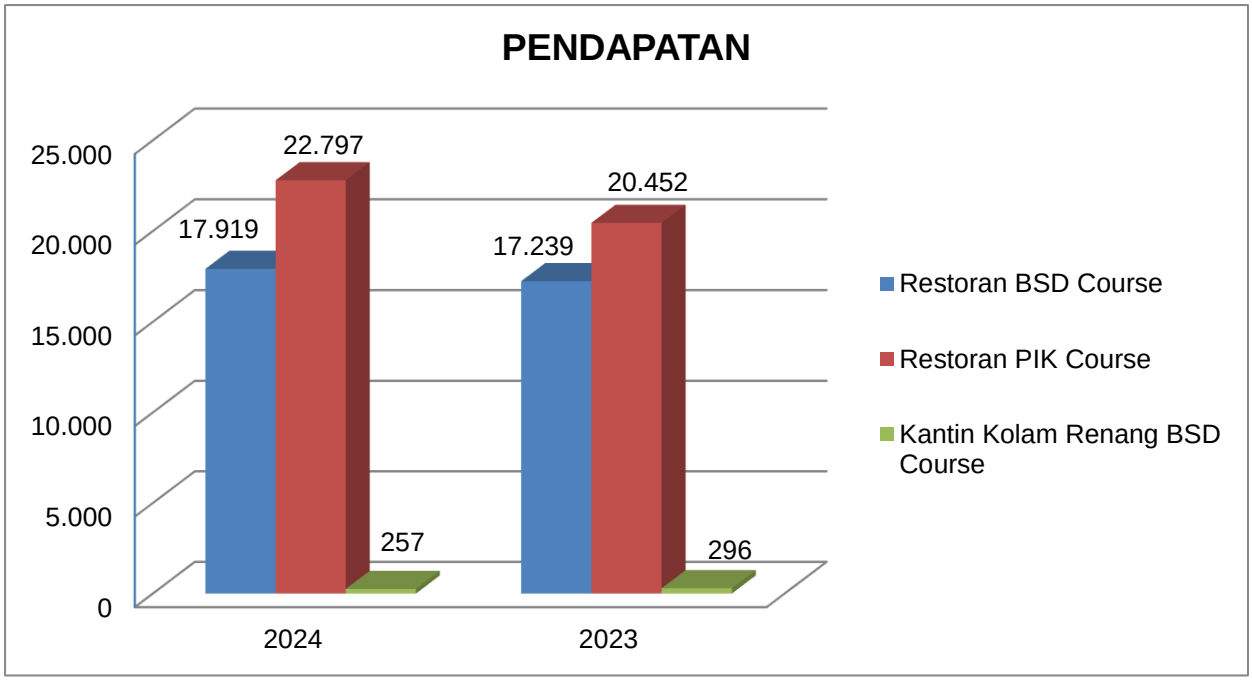

Grafik 4. Pendapatan Restoran dan Kantin Kolam Renang Tahun 2024 dan 2023 (Dalam Jutaan Rupiah).

KOLAM RENANG

Pendapatan kolam renang di BSD *Course* tahun 2024 adalah sebesar Rp3.037.692.059 mengalami penurunan sebesar 4,21% atau Rp133.617.505 jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp3.171.309.564. Jumlah pengunjung di tahun 2024 mengalami penurunan 6,11% atau sebanyak 4.170 orang dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 68.294 orang.

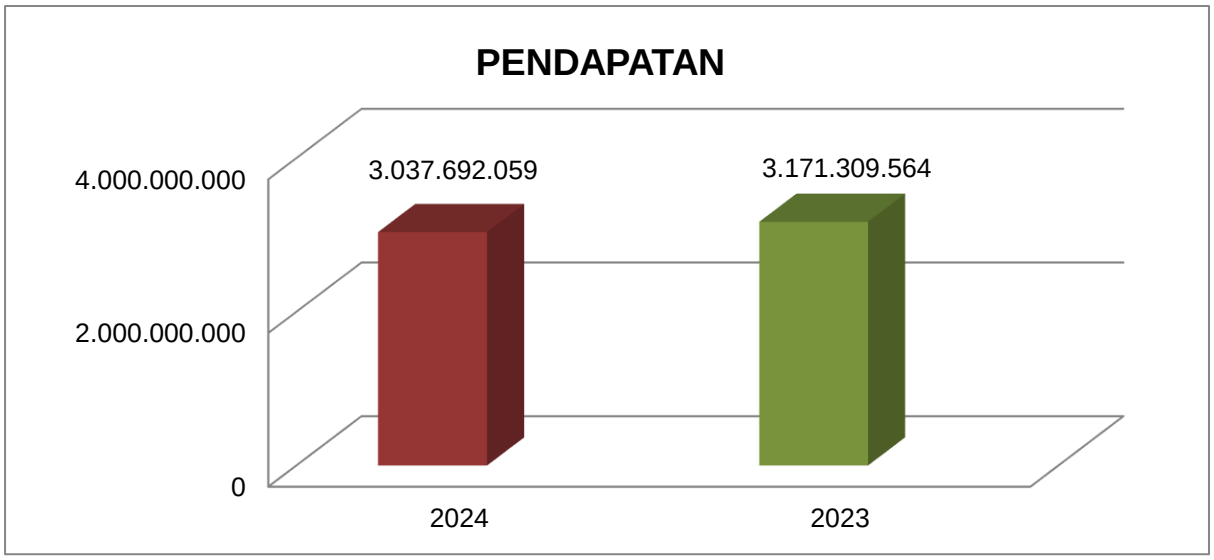

Grafik 5. Jumlah pendapatan kolam renang tahun 2024 dan 2023.

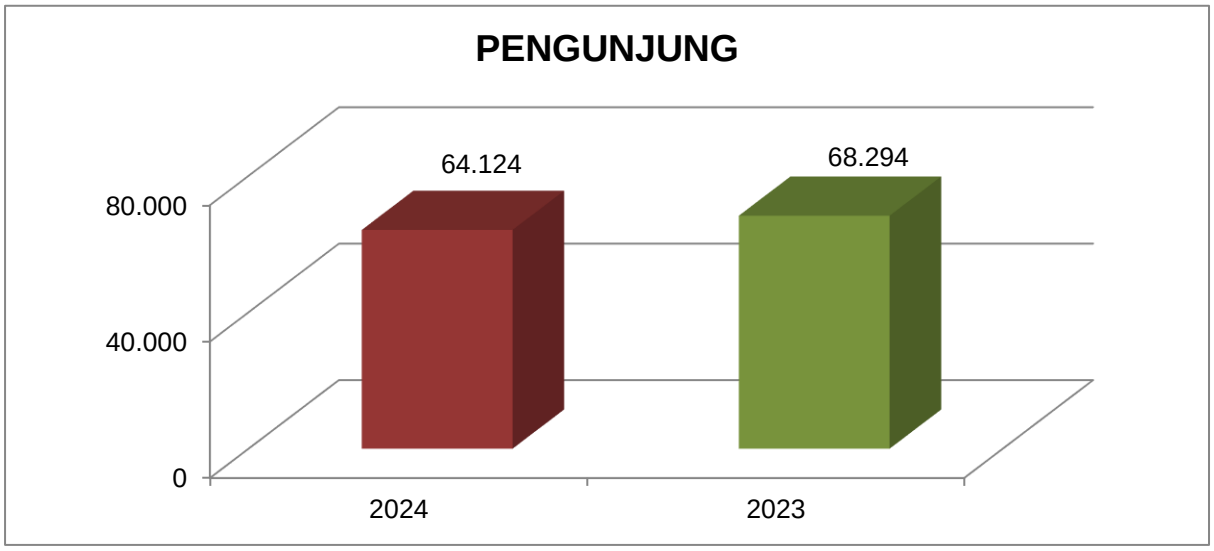

Grafik 6. Jumlah pengunjung kolam renang tahun 2024 dan 2023.

KEANGGOTAAN

Jumlah *Playing Member* sampai dengan 31 Desember 2024, mengalami penurunan sebanyak 18 orang disebabkan beberapa pemilik PTM masa berlaku habis di 2024 dan tidak perpanjang, dibandingkan dengan Desember 2023, Terlihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Jenis	Playing Member	Suami/Istri	Anak	JumlahKeseluruhan
Jumlah 2024 (orang)	1.085	86	44	1.215
Jumlah 2023 (orang)	1.119	79	35	1.233

Tabel 4. Jumlah Keanggotaan Tahun 2024 dan 2023.

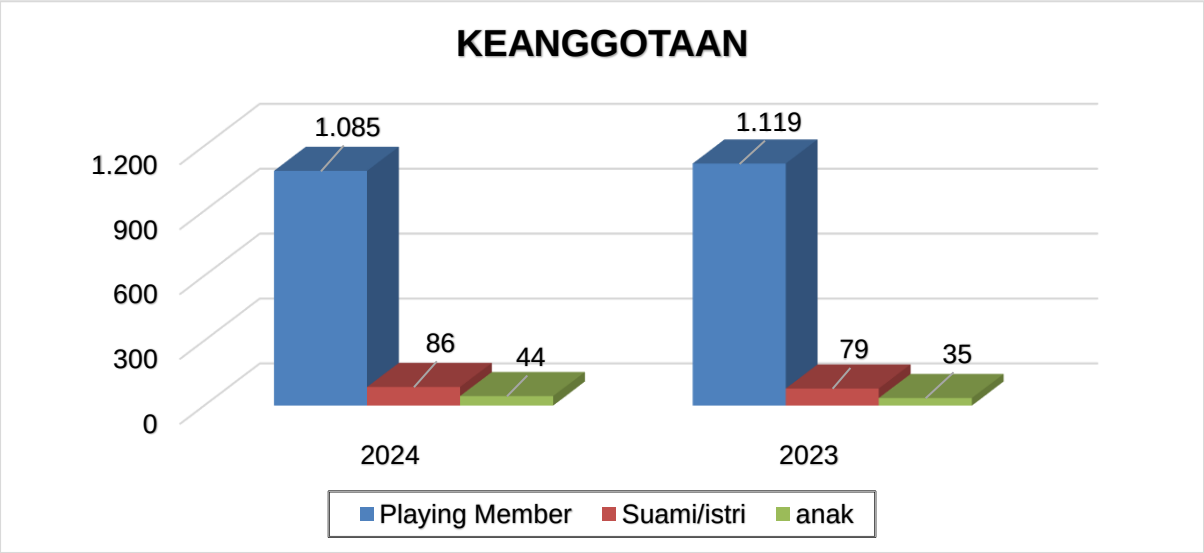

Grafik 7. Jumlah Keanggotan Tahun 2024 dan 2023.

THE RANGE

Pada tahun 2024, pendapatan *The Range* sebesar Rp25.993.154.517 mengalami penurunan sebesar Rp5.357.652.085 atau sekitar 17,09% dibandingkan tahun 2023.

Beberapa perkembangan terjadi pada pasar *The Range* yaitu peminat *golf entertainment* yang bermunculan pasca pandemi COVID 19 sudah banyak yang bermain golf di lapangan dan umumnya tidak ke *driving range* secara rutin. *Management* tetap berusaha melakukan berbagai inovasi. Adapun rincian pendapatan *The Range* adalah seperti berikut ini :

Pendapatan	*2024*	*2023*	Selisih	%
Driving Range	10.164.942.891	13.158.949.745	(2.994.006.854)	(22,75)
Mini Golf / Short course	171.572.078	523.494.375	(351.922.297)	(67,23)
Food & Beverage Banquet	349.668.148	296.569.874	53.098.274	17,90
Food & Beverage The Range	3.691.518.941	4.243.913.247	(552.394.306)	(13,02)
Room Rental & others	1.348.531.586	2.064.033.798	(715.502.212)	(34,67)
Tenant	4.861.515.473	5.658.440.158	(796.924.685)	(14,08)
Sponsorship	5.405.405.400	5.405.405.400	-	-
Jumlah	25.993.154.517	31.350.806.602	(5.357.652.085)	(17,09)

Tabel 5. Perbandingan Jumlah Pendapatan.

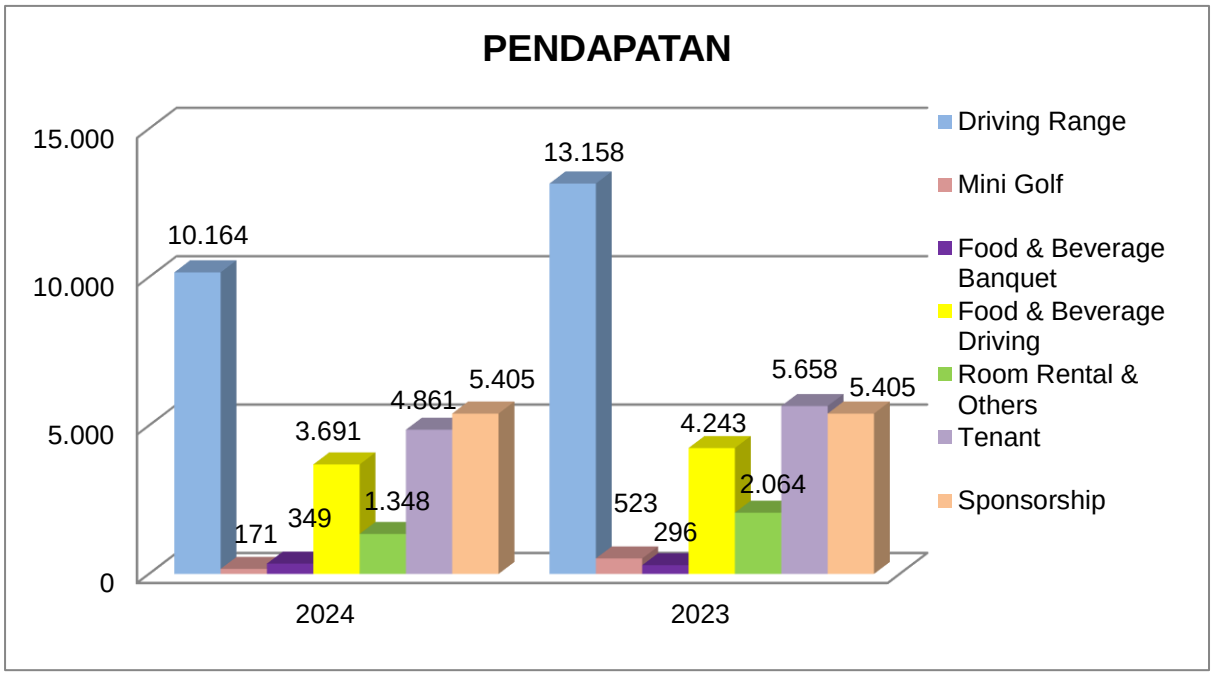

8. Pendapatan *Driving Range The Range* tahun 2024 dan 2023 (Dalam Jutaan Rupiah).

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memberikan perhatian terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui beragam strategi yang komprehensif untuk memperoleh kontribusi yang maksimal, SDM yang berkualitas solid dan menciptakan suasana kerja yang kondusif, sehingga diharapkan para SDM mampu memberikan kinerja terbaiknya dalam rangka memenuhi misi perusahaan.
Perseroan berupaya memberikan pelayanan yang prima dengan selalu memberikan arahan, training terhadap karyawan serta berkomitmen penuh dalam memenuhi kewajiban terhadap karyawan.

Departemen	BSD		PIK		Jumlah	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Golf Operation	7	7	6	6	13	13
Driving Range BSD	2	2	0	0	2	2
Driving Range PIK	0	0	8	7	8	7
Driving Range (The Range)	0	0	10	7	10	7
Golf Maintenance	24	24	24	24	48	48
Food & Beverage	12	15	16	17	28	32
Pool & Recreation	4	6	0	0	4	6
HRD & General Affairs	7	10	12	12	19	22
Finance & Accounting	17	18	10	11	27	29
Mechanical Electrical	8	7	7	7	15	14
Head Office	9	9	2	2	11	11
Sales Marketing & Membership	10	14	3	2	13	16
Jumlah Karyawan	100	112	98	95	198	207

Tabel 6. Data Pegawai Tahun 2024 dan 2023.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan pendapat "*Wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia*".

TABEL IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING TAHUN 2024-2020
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali Laba Bersih Per Saham Dasar dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020
Aset Lancar	386.862	356.099	334.691	387.071	379.949
Aset Tidak Lancar	303.672	297.437	297.822	177.985	152.564
Jumlah Aset	690.534	653.535	632.513	565.056	532.513
Liabilitas Jangka Pendek	124.941	131.521	130.150	86.561	80.607
Liabilitas Jangka Panjang	62.782	72.325	97.957	109.819	113.183
Ekuitas	502.812	449.689	404.406	368.676	338.723
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	690.534	653.535	632.513	565.056	532.513
Pendapatan Usaha	253.102	244.986	186.454	139.668	123.309
Beban Pokok Penjualan	(77.048)	(74.292)	(59.826)	(42.469)	(41.997)
Laba Kotor	176.055	170.694	126.628	97.199	81.312
Beban Usaha	(97.128)	(94.156)	(73.755)	(64.384)	(73.078)
Laba Usaha	78.927	76.537	52.873	32.815	8.234
Pendapatan / (Beban) Lain-Lain	21.268	13.908	14.597	12.292	16.753
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	100.195	90.446	67.470	45.107	24.987
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Badan	(17.791)	(19.177)	(14.441)	(7.565)	(4.177)
Laba Bersih	82.405	71.269	53.029	37.541	20.810
Laba Bersih Per Saham - Dasar	39.353	34.035	25.324	17.928	9.938
Modal Kerja Bersih	261.921	224.577	204.541	300.510	299.342
Rasio Laba bersih terhadap jumlah aset	11,93%	10,91%	8,38%	6,64%	3,91%
Rasio Laba bersih terhadap equitas	16,39%	15,85%	13,11%	10,18%	6,14%
Rasio Lancar	309,64%	270,75%	257,16%	447,16%	471,36%
Rasio Jumlah kewajiban terhadap equitas	37,33%	45,33%	56,41%	53,27%	57,21%
Rasio Jumlah kewajiban terhadap jumlah aset	27,19%	31,19%	36,06%	34,75%	36,39%

Tabel 7. Ikhtisar Data Keuangan Penting Tahun 2024 – 2020.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan usaha Perseroan tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 3,31% atau Rp8.116.172.360 dibandingkan tahun 2023, dengan kontribusi dari masing-masing bidang usaha, sebagai berikut:

	2024		2023		Naik/(Turun)	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Lapangan Golf	127.923	50,54	127.132	51,89	791	0,62
Iuran Keanggotaan	46.348	18,31	45.820	18,70	528	1,15
Restoran	50.275	19,86	48.548	19,82	1.726	3,56
Sponsor	12.360	4,88	7.857	3,21	4.503	57,31
Rekreasi	3.038	1,20	3.171	1,29	(134)	(4,21)
Sewa Ruangan	8.222	3,25	9.162	3,74	(940)	(10,26)
Lain-lain	4.937	1,95	3.296	1,35	1.641	49,79
Jumlah	**253.102**	**100,00**	**244.986**	**100,00**	**8.116**	**3,31**

Tabel 8. Laporan Laba Rugi Tahun 2024 dan 2023.

Pendapatan usaha lapangan golf mengalami kenaikan sebesar 0,62%, karena ada kenaikan harga green fee mulai September 2024. Pendapatan *green fee* dan *tournament golf* pada tahun 2024 secara keseluruhan terjadi kenaikan.

Pendapatan dari Iuran Keanggotaan tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 1,15% dibandingkan dengan tahun 2023 dipengaruhi oleh kenaikan tarif iuran keanggotaan untuk setiap kategori keanggotaan. Tapi ada penurunan *Playing Member* sebanyak 18 orang dari 1.215 dari *Playing Member* aktif.

Pendapatan usaha restoran (FB Resto, kios, *Driving Range* dan *Pool*) tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 3,56% dibandingkan dengan tahun 2023, seiring dengan kenaikan pendapatan resto, kegiatan *tournament,* non *tournament,* serta rental ruangan dan *gathering.*

Pendapatan dari bidang usaha rekreasi mengalami penurunan pada tahun 2024 sebesar 4,21%, karena adanya penurunan pengunjung kolam renang, serta alternatif kolam renang di sekitar BSD.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban Pokok Pendapatan Perseroan tahun 2024 tercatat sebesar Rp77.047.726.868 mengalami kenaikan 3,71% atau Rp2.755.294.542 dibandingkan pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp74.292.432.326 meliputi BPP lapangan golf sebesar Rp52.909.540.145 BPP restoran sebesar Rp22.784.791.885 dan BPP rekreasi sebesar Rp1.353.394.838.

LABA KOTOR

Perseroan meraih laba kotor sebesar Rp176.054.713.326 di tahun 2024, mengalami kenaikan 3,14% atau Rp5.360.877.818 dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp170.693.835.508.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp97.128.046.722 mengalami kenaikan 3,16% atau Rp2.971.547.048 dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp94.156.499.674.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Penghasilan lain-lain di tahun 2024 tercatat sebesar Rp21.268.383.082 mengalami kenaikan sebesar 52,92% atau Rp7.360.206.603 dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp13.908.176.479.

LABA BERSIH

Laba bersih Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp82.404.512.711 mengalami kenaikan 15,63% atau Rp11.135.940.870 dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 71.268.571.841.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris PT Damai Indah Golf,Tbk. ("Perseroan") dengan ini menyatakan bertanggungjawab penuh atas penyajian dan kebenaran isi yang tercantum dalam "Laporan Tahunan Perseroan" untuk tahun buku 2024 dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini,

1.

Franciscus Welirang
Komisaris Utama

2.

Indra Widjaja
Komisaris

3.

Candra Ciputra
Komisaris

4.

Kenji Taira
Komisaris

5.

Michael J P Widjaja
Komisaris

6.

Nararya Ciputra Sastrawinata
Komisaris

7.

Edmund Eddy Sutisna
Komisaris Independen

8.

Rudy Hartono Kurniawan
Komisaris Independen

9.

Lanny Bambang
Komisaris Independen

PERNYATAAN DIREKSI

Direksi PT. Damai Indah Golf,Tbk. ("Perseroan") dengan ini menyatakan bertanggungjawab penuh atas penyajian dan kebenaran isi yang tercantum dalam "Laporan Tahunan Perseroan" untuk tahun buku 2024 dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini,

1.

Budiarsa Sastrawinata
Direktur Utama

2.

Benny Setiawan Santoso
Direktur

3.

Syukur Lawigena
Direktur

4.

Sian Christine Wiradinata
Direktur

5.

Kinya Sunagawa
Direktur

LAMPIRAN 1
DAFTAR PEMINDAHAN HAK ATAS SAHAM per APRIL 2025

NO.	DARI	KEPADA	SERI	NO SAHAM
1	PT. MITSUBISHI CHEMICAL INDONESIA	PT. MC PET FILM INDONESIA	B	00919
2	TS. TECH INDONESIA	CHOI DUK YULL	B	00682
3	TS. TECH INDONESIA	ROBERT SEUNG	B	00680
4	TS. TECH INDONESIA	WU WEI JEN	B	00681
5	NUGRAHADI DARMAWAN	BUDI PRIJONO, ST	A	0167
6	PT. ANDHIKA PRIMANTARA	NUGRAHADI DARMAWAN	B	01221
7	NUGRAHADI DARMAWAN	IJOH DU LONG	B	01221
8	BUDI PRIJONO, ST	RICHARD EFFENDI	A	0167
9	PT. POSMI STEEL INDONESIA	PT. UNITED STEEL CENTER INDONESIA	B	00717
10	PT. POSMI STEEL INDONESIA	PT. UNITED STEEL CENTER INDONESIA	B	00718
11	MARLENA DEWI BRASALI	ADRIAN PUTRA BRASALI	B	01580
12	MARLENA DEWI BRASALI	GRACE DEWI BRASALI	A	0518
13	MARLENA DEWI BRASALI	IWAN PUTRA BRASALI	A	0519
14	PT. ANDHIKA PRIMANTARA	NUGRAHADI DARMAWAN	B	01235
15	PT. ANDHIKA PRIMANTARA	NUGRAHADI DARMAWAN	B	01236
16	PT. HOGY INDONESIA	AGUSTINO KARNADJAJA	B	00797
17	NUGRAHADI DARMAWAN	DJEMI SUHENDA	B	01235
18	PT. ANDHIKA PRIMANTARA	NUGRAHADI DARMAWAN	B	01245
19	GUNAWAN GUSTI	TAN HENDY TAIZAR	A	0461
20	CARNEN	RUDY HARTONO BUDIYANTO	B	00683
21	NUGRAHADI DARMAWAN	BUDIARSA SASTRAWINATA	B	01245
22	NUGRAHADI DARMAWAN	IR. HERRY YANTO	B	01236
23	PT. TOKIO MARINE LIFE INSURANCE	EMIKO NISHIDA	B	01300

LAMPIRAN 1
DAFTAR PEMINDAHAN HAK ATAS SAHAM per APRIL 2025

	DARI	KEPADA	SERI	NO SAHAM
24	YAYASAN DANA PENSIUN BRI	PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA	B	00907
25	YAYASAN DANA PENSIUN BRI	PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA	A	0437
26	PT. ANDHIKA PRIMANTARA	NUGRAHADI DARMAWAN	B	01244
27	NUGRAHADI DARMAWAN	BUDIARSA SASTRAWINATA	B	01244
28	PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA	JAN SUPRIATA	A	0437
29	PT. BRINGIN KARYA SEJAHTERA	ALVIN SUHARLY	B	00907
30	PT. ANDHIKA PRIMANTARA	NUGRAHADI DARMAWAN	B	01243
31	NUGRAHADI DARMAWAN	BUDIARSA SASTRAWINATA	B	01243
32	PT. ANDHIKA PRIMANTARA	NUGRAHADI DARMAWAN	B	01241
33	NUGRAHADI DARMAWAN	BUDIARSA SASTRAWINATA	B	01241
34	PT. ANDHIKA PRIMANTARA	NUGRAHADI DARMAWAN	B	01242
35	NUGRAHADI DARMAWAN	BUDIARSA SASTRAWINATA	B	01242
36	PT MITSUBISHI CHEMICALS INDONESIA	HARTO TANUSLI	B	00918

DATA PEMEGANG SAHAM UPDATE APRIL 2025

NO	NAMA	SERIAL		TOTAL SAHAM	PRESENTASE (%)
		"A"	"B"		
1	Mandara Permai, PT.	126	354	**480**	22,92
2	Bumi Serpong Damai, PT.	124	243	**367**	17,53
3	Ciputra Residence, PT.	74	53	**127**	6,06
4	Apratima Sejahtera, PT.	10	70	**80**	3,82
5	Ciputra Corpora, PT.	5	58	**63**	3,01
6	Naras Sejahtera, PT.	8	25	**33**	1,58
7	Anthony Salim	0	30	**30**	1,43
8	Tedy Djuhar	0	30	**30**	1,43
9	Megah Cipta Investama, PT	6	23	**29**	1,38
10	Prajamukti Pratama, PT.	0	25	**25**	1,19
11	Arenabina Makarti, PT.	0	23	**23**	1,10
13	Andhika Primantara, PT	6	16	**22**	1,05
12	Surya Toto Indonesia, PT.	4	10	**14**	0,67
14	Fajar Mekar Indah, PT.	4	9	**13**	0,62
15	Bank Tabungan Negara (Persero), KORPRI Unit, PT.	4	8	**12**	0,57
16	Soekrisman, Ir.	3	9	**12**	0,57
17	Bank Maybank Indonesia, PT	0	12	**12**	0,57
18	Barito Pacific Timber, Tbk., PT.	4	7	**11**	0,53
19	Grace Dewi Brasali	3	8	**11**	0,53
20	Iwan Putra Brasali	3	8	**11**	0,53
21	Hiskak Secakusuma, Ir.	2	9	**11**	0,53
22	Bank Lippo, Tbk., PT.	4	6	**10**	0,48
23	Budiarsa Sastrawinata	2	8	**10**	0,48
24	Rido Wosangara Billy, Ir.	5	3	**8**	0,38
26	Lynda Tjandra Brasali	2	6	**8**	0,38
25	Inna Djuwita Subagdja, Hj.	1	7	**8**	0,38
27	Annie Rosalina Subagdja	1	6	**7**	0,33
28	Pembangunan Jaya, PT.	0	7	**7**	0,33
29	Toyota Tsusho Indonesia, PT.	0	7	**7**	0,33
30	Trikirana Investindo Prima, PT.	3	3	**6**	0,29
31	Anna Rosita Subagdja, Ir.	1	5	**6**	0,29
32	Bank Negara Indonesia, Dana Pensiun	1	5	**6**	0,29
33	Indah Kiat Pulp & Paper Corp., Tbk., PT.	4	1	**5**	0,24
34	Adang Kurnia	3	2	**5**	0,24
35	Agam Nugraha Subagdja, H.	3	2	**5**	0,24
36	Eddy Korompis	0	5	**5**	0,24
37	Sian Christine Wiradinata	0	5	**5**	0,24
38	Obayashi Corporation	4	0	**4**	0,19
39	Fenza Sofyan	2	2	**4**	0,19
40	Ijoh Du Long	0	4	**4**	0,19
41	Soebiakto Leksokumoro	2	1	**3**	0,14
42	Sugiono Pandy San	2	1	**3**	0,14
43	Benny Dhammamitta Viriya	1	2	**3**	0,14
44	Budi Darmadi, DR.MSc.	1	2	**3**	0,14
45	Budi Darmastuti	1	2	**3**	0,14
46	Budi Darmono SH, MCL	1	2	**3**	0,14
47	Ans Warnida Kamardy A	0	3	**3**	0,14

NO	NAMA	SERIAL		TOTAL SAHAM	PRESENTASE (%)
		"A"	"B"		
48	Cakra Ciputra	0	3	**3**	0,14
49	Candra Ciputra	0	3	**3**	0,14
50	Harry Kusuma	0	3	**3**	0,14
51	NYK Line Indonesia,PT	0	3	**3**	0,14
52	Simone Kusuma	0	3	**3**	0,14
53	Sompo Insurance Indonesia, PT.	0	3	**3**	0,14
54	Arman Investment Utama, PT.	2	0	**2**	0,10
55	Bringin Karya Sejahtera, PT.	2	0	**2**	0,10
56	Hendrick Kolonas	2	0	**2**	0,10
57	Parkland World Indonesia, PT	2	0	**2**	0,10
58	Tobu Indonesia Steel PT.	2	0	**2**	0,10
59	Anton Budiman	1	1	**2**	0,10
60	Citramas Jaya Abadi, PT.	1	1	**2**	0,10
61	MC Trading Indonesia	1	1	**2**	0,10
62	Surja Hartono	1	1	**2**	0,10
63	Adrian Putra Brasali	0	2	**2**	0,10
64	Agustino Karnadjaja, Ir	0	2	**2**	0,10
65	Agus Lasmono	0	2	**2**	0,10
66	Ajinomoto Indonesia, PT	0	2	**2**	0,10
67	Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT.	0	2	**2**	0,10
68	Benny Pontian Muslim	0	2	**2**	0,10
69	Berlian Sistem Informasi, PT.	0	2	**2**	0,10
70	Deddy Kusuma, Ir.	0	2	**2**	0,10
71	Harno Hartono	0	2	**2**	0,10
72	Harto Tanusli	0	2	**2**	0,10
73	Harun Hajadi	0	2	**2**	0,10
74	Iwatani Industrial Gas Indonesia, PT	0	2	**2**	0,10
75	Jamsostek (Persero), PT.	0	2	**2**	0,10
76	Janto Tanjono	0	2	**2**	0,10
77	Jaya Jasa Niaga, PT.	0	2	**2**	0,10
78	Jaya Konstruksi Manggala Pratama, PT.	0	2	**2**	0,10
79	Jupri Wijaya	0	2	**2**	0,10
80	Kajima Indonesia, PT	0	2	**2**	0,10
81	Kansai Paint Indonesia , PT.	0	2	**2**	0,10
82	Lyman Investindo, PT.	0	2	**2**	0,10
83	MC Pet Film Indonesia, PT.	0	2	**2**	0,10
84	Muramoto Elektronika Indonesia, PT.	0	2	**2**	0,10
85	Mukmin Saudjana	0	2	**2**	0,10
86	Nippon Shokubai Indonesia, PT.	0	2	**2**	0,10
87	Okky Dharmosetio	0	2	**2**	0,10
88	United Steel Center Indonesia, PT.	0	2	**2**	0,10
89	Surachmanto Msc., Ir.	0	2	**2**	0,10
90	Tjintarto Kartawidjaja	0	2	**2**	0,10
91	Toyota Astra Financial Services, PT.	0	2	**2**	0,10
92	Tunky Ariwibowo, Ir. (Alm)	0	2	**2**	0,10
93	Aburizal Bakrie, Ir.	1	0	**1**	0,05
94	Adwin Tjipto	1	0	**1**	0,05
95	Agustinus Prasetio	1	0	**1**	0,05
96	Amirrudin Syam	1	0	**1**	0,05
97	Andre Hartono	1	0	**1**	0,05

NO	NAMA	SERIAL		TOTAL SAHAM	PRESENTASE (%)
		"A"	"B"		
98	Anton Kemal Tasli Kumonty	1	0	**1**	0,05
99	Arifin Widjaja	1	0	**1**	0,05
100	Arini Sara	1	0	**1**	0,05
101	Benny Suryanto	1	0	**1**	0,05
102	Billy Suwandi	1	0	**1**	0,05
103	Bong Elvan Hamzah	1	0	**1**	0,05
104	Budimulianto Karim C	1	0	**1**	0,05
105	Budiningsih, Drg	1	0	**1**	0,05
106	Chung Philip	1	0	**1**	0,05
107	Edy Musian	1	0	**1**	0,05
108	Eric Tirtaputra	1	0	**1**	0,05
109	Francisco Lautan	1	0	**1**	0,05
110	Fukusuke Kogyo Indonesia, PT.	1	0	**1**	0,05
111	Hadi Irianto	1	0	**1**	0,05
112	Handoko Winata	1	0	**1**	0,05
113	Harjanto Sutedja	1	0	**1**	0,05
114	Hendrik Siswanto	1	0	**1**	0,05
115	Heru Sukanto	1	0	**1**	0,05
116	Ikeda Indonesia, PT	1	0	**1**	0,05
117	Ir. Irianto Santoso	1	0	**1**	0,05
118	James Wiyaka	1	0	**1**	0,05
119	Jan Supriata	1	0	**1**	0,05
120	Jeffry Wiyono	1	0	**1**	0,05
121	JFE Steel Galvanizing Indonesia, PT	1	0	**1**	0,05
122	Julius Chandra	1	0	**1**	0,05
123	Joo Han Lee	1	0	**1**	0,05
124	Karya Prima Pasific, PT	1	0	**1**	0,05
125	Kazuhiko Karakawa	1	0	**1**	0,05
126	Kiki Abdulrachman B	1	0	**1**	0,05
127	Koji Ueda	1	0	**1**	0,05
128	Krakatau Steel, PT.	1	0	**1**	0,05
129	Lie Kay Hoat	1	0	**1**	0,05
130	Lingkoren Koencoro (IBU)	1	0	**1**	0,05
131	Loekas Soebagyo	1	0	**1**	0,05
132	Mangole Timber Producer, PT.	1	0	**1**	0,05
133	Mardjoeki Atmadiredja	1	0	**1**	0,05
134	Mitsubishi Corporation	1	0	**1**	0,05
135	Naga Pacific, PT	1	0	**1**	0,05
136	Noriaki Machida	1	0	**1**	0,05
137	Oriental Consultans Co, Ltd	1	0	**1**	0,05
138	Peter Lau	1	0	**1**	0,05
139	Priyanto	1	0	**1**	0,05
140	Rachmad Tsjim	1	0	**1**	0,05
141	Ricky Roesli	1	0	**1**	0,05
142	Richard Effendy	1	0	**1**	0,05
143	Robert Lie	1	0	**1**	0,05
144	Rudi Irvan	1	0	**1**	0,05
145	Rudy Cahyadi	1	0	**1**	0,05
146	Sabungan Hutapea	1	0	**1**	0,05

NO	NAMA	SERIAL		TOTAL SAHAM	PRESENTASE (%)
		"A"	"B"		
147	Sulim	1	0	**1**	0,05
148	Shin-Etsu Polymer Indonesia, PT	1	0	**1**	0,05
149	Subari Setiono	1	0	**1**	0,05
150	Susilo Temansja	1	0	**1**	0,05
151	Tan Hendy Taizar	1	0	**1**	0,05
152	Temas Logistics, PT	1	0	**1**	0,05
153	Tetsu Yagi	1	0	**1**	0,05
154	Tjoe Eddy Gimin	1	0	**1**	0,05
155	Tokyu Land Indonesia, PT	1	0	**1**	0,05
156	Tony Antonius	1	0	**1**	0,05
157	Tony Nauli Basa	1	0	**1**	0,05
158	TRD Indonesia, PT	1	0	**1**	0,05
159	Vivian Setjakusuma	1	0	**1**	0,05
160	Wicahyo Ratomo	1	0	**1**	0,05
161	William Wijaya	1	0	**1**	0,05
162	Yurix Nauli Basa	1	0	**1**	0,05
163	Yoseph Siswanto	1	0	**1**	0,05
164	Wikianto	1	0	**1**	0,05
165	Aan Sinanta	0	1	**1**	0,05
166	Agus Suparman	0	1	**1**	0,05
167	Alan Witarlan	0	1	**1**	0,05
168	Alesia Putri Brasali	0	1	**1**	0,05
169	Alwyn Choimindar Laksono	0	1	**1**	0,05
170	Adhi Wardhana Hardjanto	0	1	**1**	0,05
171	Adi Gunawan	0	1	**1**	0,05
172	Aditya C Sastrawinata	0	1	**1**	0,05
173	Adrianus Mooy, Prof. Dr.	0	1	**1**	0,05
174	Agus Gunaman	0	1	**1**	0,05
175	Agussurya Widjaya, Ir	0	1	**1**	0,05
176	Aisin Indonesia, PT	0	1	**1**	0,05
177	Amin Supriyadi Liu	0	1	**1**	0,05
178	Andi Lo	0	1	**1**	0,05
179	Andreas Bambang Wahyudi	0	1	**1**	0,05
180	Andres Chandraatmadja	0	1	**1**	0,05
181	Andree C. Tjoegiarto	0	1	**1**	0,05
182	Andrew Bong	0	1	**1**	0,05
183	Andrew Hadiputra	0	1	**1**	0,05
184	Andy Tirta Wijaya	0	1	**1**	0,05
185	Aga G.D Soemarno	0	1	**1**	0,05
186	Alvin Suharly	0	1	**1**	0,05
187	Anggita Fitryana Irawan	0	1	**1**	0,05
188	Angkarsa	0	1	**1**	0,05
189	Antonius Prajogo	0	1	**1**	0,05
190	Anthony	0	1	**1**	0,05
191	Anton Halim	0	1	**1**	0,05
192	Anthony Chui	0	1	**1**	0,05
193	Arifin Handra	0	1	**1**	0,05
194	Armand Wahyudi Hartono	0	1	**1**	0,05
195	Arwi	0	1	**1**	0,05
196	Asaba Digital Innotech, PT.	0	1	**1**	0,05

NO	NAMA	SERIAL		TOTAL SAHAM	PRESENTASE (%)
		"A"	"B"		
197	Asmo Indonesia, PT.	0	1	**1**	0,05
198	Astari Mareska Daenuwy	0	1	**1**	0,05
199	Astra Daihatsu Motor, PT.	0	1	**1**	0,05
200	Asuransi Jiwa Eka Life, PT.	0	1	**1**	0,05
201	Asuransi MSIG Indonesia, PT.	0	1	**1**	0,05
202	Asuransi Sinar Mas, PT.	0	1	**1**	0,05
203	Asuransi Wahana Tata, PT.	0	1	**1**	0,05
204	Aswin Wahyudi	0	1	**1**	0,05
205	Audrey	0	1	**1**	0,05
206	Azwar Anas, Ir.	0	1	**1**	0,05
207	Bernard Bunawidjaja	0	1	**1**	0,05
208	Bachtiar Lasiman	0	1	**1**	0,05
209	Choi Chang Woo	0	1	**1**	0,05
210	Bambang Trihatmodjo Soeharto	0	1	**1**	0,05
211	Bambang W. Sugondo	0	1	**1**	0,05
212	Benny Temansjah	0	1	**1**	0,05
213	Boewono Tjokro	0	1	**1**	0,05
214	Budi Mulyono	0	1	**1**	0,05
215	Budi Nurwono, Ir.	0	1	**1**	0,05
216	Budi Santoso	0	1	**1**	0,05
217	Budi Yuswanto Djunaedi	0	1	**1**	0,05
218	Budiharto Halim	0	1	**1**	0,05
219	Budinoto	0	1	**1**	0,05
220	Budiarto Halim	0	1	**1**	0,05
221	Bong Alexander W	0	1	**1**	0,05
222	Bruce Yang	0	1	**1**	0,05
223	Carey ticolau	0	1	**1**	0,05
224	Chey Dong Joo	0	1	**1**	0,05
225	Chui Siu On Athony	0	1	**1**	0,05
226	Charles Antonny Melati	0	1	**1**	0,05
227	Chandra Hartono	0	1	**1**	0,05
228	Chandra Kurniawan Tjiu	0	1	**1**	0,05
229	Chen Drata Mustafa	0	1	**1**	0,05
230	Chris Chandra	0	1	**1**	0,05
231	Christanto Tirtasaputra	0	1	**1**	0,05
232	Christy Wijaya	0	1	**1**	0,05
233	Chua Sui Hian Als Aman	0	1	**1**	0,05
234	Chung Hauw Tanu	0	1	**1**	0,05
235	Chung Yi Tanu	0	1	**1**	0,05
236	Choi Duk Yull	0	1	**1**	0,05
237	Cicilia Chudivan	0	1	**1**	0,05
238	Citrabumi Semesta, PT.	0	1	**1**	0,05
239	Contromatic Prima Mandiri, PT	0	1	**1**	0,05
240	Cornelia Rusdi Pattiasina	0	1	**1**	0,05
241	Dalya Citramandiri, PT	0	1	**1**	0,05
242	Dananto Adi	0	1	**1**	0,05
243	Daniel Laurenzi	0	1	**1**	0,05
244	Darmawan Saputra	0	1	**1**	0,05
245	David Hadiputra	0	1	**1**	0,05
246	David Jordan Asali	0	1	**1**	0,05

NO	NAMA	SERIAL		TOTAL SAHAM	PRESENTASE (%)
		"A"	"B"		
247	David Susanto	0	1	**1**	0,05
248	Denny Suryanto	0	1	**1**	0,05
249	Djauwdin Djaja	0	1	**1**	0,05
250	Djemi Suhenda	0	1	**1**	0,05
251	Djojo Dipoyono Wongsosaputro	0	1	**1**	0,05
252	Djojo Hartono	0	1	**1**	0,05
253	Djokosantoso Moeljono	0	1	**1**	0,05
254	Dickson Sukohardjo	0	1	**1**	0,05
255	Doddy Surya Bajuadji	0	1	**1**	0,05
256	Dong Joe Indonesia, PT.	0	1	**1**	0,05
257	Donny Limawal	0	1	**1**	0,05
258	Dr. Iskandar Suhardi	0	1	**1**	0,05
259	Eddy Djaja Eng	0	1	**1**	0,05
260	Eddy Hartono	0	1	**1**	0,05
261	Edi Hadiputra	0	1	**1**	0,05
262	Edward Lontoh	0	1	**1**	0,05
263	Edwin Katuari	0	1	**1**	0,05
264	Edy Heryanto	0	1	**1**	0,05
265	Edy Wiranto	0	1	**1**	0,05
266	Effendy Herman	0	1	**1**	0,05
267	Elfin Sesio	0	1	**1**	0,05
268	Enkei Indonesia, PT.	0	1	**1**	0,05
269	Epson Indonesia, PT.	0	1	**1**	0,05
270	Eric Suhandinata	0	1	**1**	0,05
271	E. Maurits Klavert	0	1	**1**	0,05
272	Emiko Nishida	0	1	**1**	0,05
273	Erwin Prabawa Surya	0	1	**1**	0,05
274	Fajar Suriatantra	0	1	**1**	0,05
275	Faiq Alfatkh	0	1	**1**	0,05
276	Faimin Marina	0	1	**1**	0,05
277	FCC Indonesia, PT.	0	1	**1**	0,05
278	Fendiyanto Rikijanto	0	1	**1**	0,05
279	Fenny Suryanto	0	1	**1**	0,05
280	Frankie Halim	0	1	**1**	0,05
281	Frans Darmadi	0	1	**1**	0,05
282	Fredy Gozali (Alm.)	0	1	**1**	0,05
283	Gajah Tunggal Tbk., PT.	0	1	**1**	0,05
284	Gan Michael	0	1	**1**	0,05
285	Glenn T Sugita	0	1	**1**	0,05
286	Garry	0	1	**1**	0,05
287	Genvialdo Moellias	0	1	**1**	0,05
288	George Arthur Daenuwy	0	1	**1**	0,05
289	Gunawan Santoso	0	1	**1**	0,05
290	Hadi Tirtaputra, Ir	0	1	**1**	0,05
291	Haksono Santoso	0	1	**1**	0,05
292	Han Arming Hanafia	0	1	**1**	0,05
293	Handojo Prawiro	0	1	**1**	0,05
294	Hankook Ceramic Indonesia, PT.	0	1	**1**	0,05
295	Han Jin Konstruksi Indonesia, PT	0	1	**1**	0,05
296	Harianto Gunawan	0	1	**1**	0,05

NO	NAMA	SERIAL		TOTAL SAHAM	PRESENTASE (%)
		"A"	"B"		
297	Hartono Angsana	0	1	**1**	0,05
298	Harjanto Tanuwidjaja	0	1	**1**	0,05
299	Hartono Wirya	0	1	**1**	0,05
300	Hary Darmaja Kang	0	1	**1**	0,05
301	Heffy Hartono	0	1	**1**	0,05
302	Hendrawan Danusaputra	0	1	**1**	0,05
303	Hendrawan Juparky	0	1	**1**	0,05
304	Hendri Sutandinata	0	1	**1**	0,05
305	Hendrik	0	1	**1**	0,05
306	Hendrik Tanojo	0	1	**1**	0,05
307	Hendrik Wangsa Gunawan	0	1	**1**	0,05
308	Hendro Angesti	0	1	**1**	0,05
309	Hendry	0	1	**1**	0,05
310	Henry Tedjaseputra, Ir.	0	1	**1**	0,05
311	Heri Iwan	0	1	**1**	0,05
312	Herman Onggowasito	0	1	**1**	0,05
313	Herman Santoso	0	1	**1**	0,05
314	Herry Chandra Supardjo	0	1	**1**	0,05
315	Hery Budinoto	0	1	**1**	0,05
316	Hery Gunardi	0	1	**1**	0,05
317	Henry Lioe	0	1	**1**	0,05
318	Hiandy Yusson Abadi	0	1	**1**	0,05
319	Hino Motors Manufacturing Indonesia, PT	0	1	**1**	0,05
320	Hitachi Asia Ltd.	0	1	**1**	0,05
321	Husodo Angkosubroto	0	1	**1**	0,05
322	Hong Seon Pyo	0	1	**1**	0,05
323	Hong Cong Wei	0	1	**1**	0,05
324	Hutomo Mandala Putra	0	1	**1**	0,05
325	Ichsan Justian Halim	0	1	**1**	0,05
326	Igianto Joe	0	1	**1**	0,05
327	Ignatius Nata Lusjahari	0	1	**1**	0,05
328	Ignatius Siswojo Soedjito	0	1	**1**	0,05
329	Indomobil Suzuki Motor, PT.	0	1	**1**	0,05
330	Indra Rukmana Koswara	0	1	**1**	0,05
331	Indra Wijaya, Ir., MBA.	0	1	**1**	0,05
332	Indragraha Nusaplasindo, PT	0	1	**1**	0,05
333	Indrawan Masrin	0	1	**1**	0,05
334	Intanwijaya International, Tbk., PT.	0	1	**1**	0,05
335	Ir. H. Amirudin	0	1	**1**	0,05
336	IR Herry Yanto	0	1	**1**	0,05
337	Rudy Hartono Budianto	0	1	**1**	0,05
338	IR. Rudy Susanto	0	1	**1**	0,05
339	Ir. Teguh Juanda	0	1	**1**	0,05
340	Iwan Hartono	0	1	**1**	0,05
341	Iwan R. Prawiranata	0	1	**1**	0,05
342	Iwan Susilo	0	1	**1**	0,05
343	Ir. Gunawan	0	1	**1**	0,05
344	Japan Bank for International Cooperation	0	1	**1**	0,05
345	LNG Japan Corporation	0	1	**1**	0,05
346	Japfa Indoland, PT.	0	1	**1**	0,05

NO	NAMA	SERIAL		TOTAL SAHAM	PRESENTASE (%)
		"A"	"B"		
347	Jap Ernando Demily	0	1	**1**	0,05
348	Jasatama Kemasindo, PT.	0	1	**1**	0,05
349	Jefry Hakim	0	1	**1**	0,05
350	Jerry Sudira Pard	0	1	**1**	0,05
351	Jhon R. Tjahyadi	0	1	**1**	0,05
352	Jhonny Virgo	0	1	**1**	0,05
353	Jimmy Chandra Lie	0	1	**1**	0,05
354	Jimmy Masrin	0	1	**1**	0,05
355	John Kurniawan	0	1	**1**	0,05
356	John Michael Sutanto	0	1	**1**	0,05
357	Johnny G. Plate	0	1	**1**	0,05
358	Joko Bongso	0	1	**1**	0,05
359	Jonathan Tjugiarto	0	1	**1**	0,05
360	Jonathan William Asali	0	1	**1**	0,05
361	Joshua Chandrasaputra Asali	0	1	**1**	0,05
362	Jovin Nauli Basa Ng	0	1	**1**	0,05
363	Jufri Leono	0	1	**1**	0,05
364	Juhadi	0	1	**1**	0,05
365	Justin Gunawan	0	1	**1**	0,05
366	Junita Ciputra	0	1	**1**	0,05
367	Kasdi Taman	0	1	**1**	0,05
368	Kasim	0	1	**1**	0,05
369	Kasim Edisanto	0	1	**1**	0,05
370	Kang Ho Sung	0	1	**1**	0,05
371	Kang Young Han	0	1	**1**	0,05
372	KCH Indonesia, PT	0	1	**1**	0,05
373	Kekar Masabadi, PT.	0	1	**1**	0,05
374	Kevin Hartono	0	1	**1**	0,05
375	Kesatria Hamdani	0	1	**1**	0,05
376	Khoe Minhari Handikusuma	0	1	**1**	0,05
377	Kiki Sutantyo	0	1	**1**	0,05
378	Kiki Hamidjaja	0	1	**1**	0,05
379	Kang Hee Kyu	0	1	**1**	0,05
380	Kim Nam Ku	0	1	**1**	0,05
381	Kim Hyung Rai	0	1	**1**	0,05
382	KMS International Trading, PT	0	1	**1**	0,05
383	Kohno Indonesia, PT.	0	1	**1**	0,05
384	Kontjoro Angesty	0	1	**1**	0,05
385	Koyorad Jaya Indonesia, PT.	0	1	**1**	0,05
386	Kusdianto Soewarno	0	1	**1**	0,05
387	Lanny Kusnin	0	1	**1**	0,05
388	Lembuswana Perkasa, PT	0	1	**1**	0,05
389	Lee Jin Su	0	1	**1**	0,05
390	Lie Po Fung	0	1	**1**	0,05
391	Linda Majuki	0	1	**1**	0,05
392	Lory Leonardo, DJAP	0	1	**1**	0,05
393	Lie Kiem Lian	0	1	**1**	0,05
394	Lukman Samsudin	0	1	**1**	0,05
395	M. Teddy Thohir	0	1	**1**	0,05
396	Maisan Halim	0	1	**1**	0,05

NO	NAMA	SERIAL		TOTAL SAHAM	PRESENTASE (%)
		"A"	"B"		
397	Mansur Yamin Tianadi	0	1	**1**	0,05
398	Margamulia Arifin	0	1	**1**	0,05
399	Keiji Unehara	0	1	**1**	0,05
400	Mi Berau B.V	0	1	**1**	0,05
401	Mitsui Oil Exploration Co, Ltd.	0	1	**1**	0,05
402	MOL Indonesia, PT	0	1	**1**	0,05
403	Mohamad Riza Chalid	0	1	**1**	0,05
404	Mohamad Samadikun Hardjodarsono	0	1	**1**	0,05
405	Muktar Widjaja	0	1	**1**	0,05
406	Nararya C Satrawinata	0	1	**1**	0,05
407	NEC Humpuss Semiconductor Indonesia, PT.	0	1	**1**	0,05
408	Neomax Magnetic Technologies Indonesia, PT	0	1	**1**	0,05
409	Nichias Sunijaya, PT.	0	1	**1**	0,05
410	Niditio Liwito B	0	1	**1**	0,05
411	Nugrahadi Darmawan	0	1	**1**	0,05
412	Noer Darodjatoen	0	1	**1**	0,05
413	Novi Hendri	0	1	**1**	0,05
414	Noviandra Santosa	0	1	**1**	0,05
415	Nurtjahja Tanudisastro	0	1	**1**	0,05
416	Oei Hengky Wiryo	0	1	**1**	0,05
417	Oemin Handyanto	0	1	**1**	0,05
418	Oentoro Surya	0	1	**1**	0,05
419	Ohtomi, PT	0	1	**1**	0,05
420	Oh Seung Hwan	0	1	**1**	0,05
421	Oyama Ltd.,	0	1	**1**	0,05
422	Parikshat	0	1	**1**	0,05
423	Pacific Metal Co, Ltd	0	1	**1**	0,05
424	Paulus Gunawan	0	1	**1**	0,05
425	Perentjana Djaja, PT.	0	1	**1**	0,05
426	Petrus Halim	0	1	**1**	0,05
427	Phan Chien Wie	0	1	**1**	0,05
428	Ponti Carlofano AS Paago	0	1	**1**	0,05
429	Pratikto Singgih, SE	0	1	**1**	0,05
430	Putra Alvita Pratama, PT.	0	1	**1**	0,05
431	Radius Suhendra	0	1	**1**	0,05
432	Sun Woo Cho	0	1	**1**	0,05
433	Randi Aga Angtono	0	1	**1**	0,05
434	Ridwan Rachmat	0	1	**1**	0,05
435	Rina Ciputra Sastrawinata	0	1	**1**	0,05
436	Rizky Priambodo	0	1	**1**	0,05
437	Robert Seung	0	1	**1**	0,05
438	Robert Taruna Prakoso	0	1	**1**	0,05
439	Royke Tumilaar	0	1	**1**	0,05
440	Rudy	0	1	**1**	0,05
441	Rullyanto	0	1	**1**	0,05
442	Rusli Gunawan	0	1	**1**	0,05
443	Sadikun	0	1	**1**	0,05
444	Saptono Kosmanto	0	1	**1**	0,05
445	Saifullah Abdurachman, H.	0	1	**1**	0,05
446	Samindo Electronics, PT.	0	1	**1**	0,05

NO	NAMA	SERIAL		TOTAL SAHAM	PRESENTASE (%)
		"A"	"B"		
447	Samudera Industri, PT.	0	1	**1**	0,05
448	Seung Jun Lee	0	1	**1**	0,05
449	Santoso Chalid	0	1	**1**	0,05
450	Santoso Winata	0	1	**1**	0,05
451	Wayne Gumulya	0	1	**1**	0,05
452	Satria Widya Dharma Wangsa	0	1	**1**	0,05
453	Sempana Sutiono	0	1	**1**	0,05
454	Setiawan Harjono	0	1	**1**	0,05
455	Setrindo Prima, PT.	0	1	**1**	0,05
456	Sigit Harjojudanto Soeharto	0	1	**1**	0,05
457	Siti Hediati Hariyadi	0	1	**1**	0,05
458	Soedjono Halim	0	1	**1**	0,05
459	Soen Tji Seng Al Sudianto	0	1	**1**	0,05
460	Soenihardjo Njotowidjojo	0	1	**1**	0,05
461	Sofyan Usman	0	1	**1**	0,05
462	Sri Siswani Sukohardjo	0	1	**1**	0,05
463	Tae Rip Choi	0	1	**1**	0,05
464	Suandi	0	1	**1**	0,05
465	Suandi Efendi Jo	0	1	**1**	0,05
466	Subianto Kurniawan	0	1	**1**	0,05
467	Subianto, Ir.	0	1	**1**	0,05
468	Sudiman	0	1	**1**	0,05
469	Sugity Creatives, PT.	0	1	**1**	0,05
470	Sukimin Tanaka	0	1	**1**	0,05
471	Sulianto Entong	0	1	**1**	0,05
472	Sumco Indonesia, PT	0	1	**1**	0,05
473	Sumi Rubber Indonesia, PT.	0	1	**1**	0,05
474	Sumitomo Indonesia, PT	0	1	**1**	0,05
475	Sumpono Bayuadji	0	1	**1**	0,05
476	Sunny Paago	0	1	**1**	0,05
477	Supandi Gozali	0	1	**1**	0,05
478	Surasa, H.	0	1	**1**	0,05
479	Surianto Gunawan	0	1	**1**	0,05
480	Surjadi Lukman	0	1	**1**	0,05
481	Surya Harianto	0	1	**1**	0,05
482	Surya Pertiwi, PT.	0	1	**1**	0,05
483	Sutomo Gunawan	0	1	**1**	0,05
484	Suwandi Sridjaja	0	1	**1**	0,05
485	Surya Dharma Wangsagunawan	0	1	**1**	0,05
486	Syamsu Alam	0	1	**1**	0,05
487	Toshio Amagasa	0	1	**1**	0,05
488	Taiho Nusantara, PT	0	1	**1**	0,05
489	Takeda Indonesia, PT.	0	1	**1**	0,05
490	Tan Tjoen Eng	0	1	**1**	0,05
491	Tan Widjaya Tandyono	0	1	**1**	0,05
492	Tanjungenim Lestari Pulp & Paper, PT.	0	1	**1**	0,05
493	Teguh Usaha Bersama, PT.	0	1	**1**	0,05
494	Teraoka Seisakusho Indonesia, PT	0	1	**1**	0,05
495	The Ignatius Agus Salim	0	1	**1**	0,05

NO	NAMA	SERIAL		TOTAL SAHAM	PRESENTASE (%)
		"A"	"B"		
496	Tirto Angesty	0	1	**1**	0,05
497	Tirto Hubaya Wiguno	0	1	**1**	0,05
498	Tjandra Somali	0	1	**1**	0,05
499	Tjunggozali Joehana, Drs.	0	1	**1**	0,05
500	Toksin An (Andianto)	0	1	**1**	0,05
501	Tonny Chandra	0	1	**1**	0,05
502	Tony Suryanto	0	1	**1**	0,05
503	Toni Bunawan	0	1	**1**	0,05
504	Toyota Tsusho Insurance Broker Indonesia, PT	0	1	**1**	0,05
505	TT Metals Indonesia, PT	0	1	**1**	0,05
506	Umarsono Andy	0	1	**1**	0,05
507	Usman Andy	0	1	**1**	0,05
508	Usman Halim	0	1	**1**	0,05
509	Viperi Limiardi	0	1	**1**	0,05
510	W. Donny Mananta	0	1	**1**	0,05
511	Wachjudi Martono	0	1	**1**	0,05
512	Wahyudi Sumali	0	1	**1**	0,05
513	Wahyudi Widjaya	0	1	**1**	0,05
514	Wawan Setiawan	0	1	**1**	0,05
515	Wibisono Antonius	0	1	**1**	0,05
516	William Jayadi Phan	0	1	**1**	0,05
517	William Pandy	0	1	**1**	0,05
518	William Surya	0	1	**1**	0,05
519	Wiryanto Khong	0	1	**1**	0,05
520	Wu Wei Jen	0	1	**1**	0,05
521	Xue Xin	0	1	**1**	0,05
522	Leonardo Wijaya	0	1	**1**	0,05
523	Yafin Tandiono	0	1	**1**	0,05
524	Yan Mogi, Ir.	0	1	**1**	0,05
525	Yani Tedjaseputera	0	1	**1**	0,05
526	Yau Wei Sin	0	1	**1**	0,05
527	Yoshihiro Kobi	0	1	**1**	0,05
528	Young Wook Kim	0	1	**1**	0,05
529	Yulistina Tanara	0	1	**1**	0,05
530	Yusdi Abadi	0	1	**1**	0,05
531	Yusen Logistics Indonesia, PT	0	1	**1**	0,05
532	Yuwono Kolopaking, DR., Ir.	0	1	**1**	0,05
533	Yuyu	0	1	**1**	0,05
	SUMMARY	**516**	**1578**	**2094**	100
	SHARES IN PORTOFOLIO	**0**	**181**	**181**	
	TOTAL	**516**	**1759**	**2275**	

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk

Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Beserta Laporan Auditor Independen

Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
And For The Year Ended
As of December 31, 2024 and 2023
With Independent Auditors' Report

DAFTAR ISI /

TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Pages	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTORS' STATEMENT LETTER***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***
LAPORAN KEUANGAN		***FINANCIAL STATEMENTS***
Laporan Posisi Keuangan	**1-2**	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	**3**	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	**4**	*Statement of Change in Equity*
Laporan Arus Kas	**5**	*Statement of Cashflow*
Catatan atas Laporan Keuangan	**6-52**	*Notes to The Financial Statements*

DAMAI INDAH GOLF
BSD COURSE - PIK COURSE

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILTY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

PT DAMAI INDAH GOLF TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : *We are the undersigned :*

Nama	:	Budiarsa Sastrawinata	:	*Name*
Alamat kantor	:	Jl. Bukit Golf I, Sektor VI Serpong - Tangerang	:	*Office address*
Alamat domisili	:	Jl. Bukit Golf Kav PE 18 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	:	*Domicile address*
Nomor telepon	:	021-5370290	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Sian Christine Wiradinata	:	*Name*
Alamat kantor	:	Jl. Bukit Golf I, Sektor VI Serpong - Tangerang	:	*Office address*
Alamat domisili	:	Jl. Duta Indah III / 13 Blok TB 6 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	:	*Domicile address*
Nomor telepon	:	021-5370290	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa : *State that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ;

   1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements ;

2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;

   2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar ;

   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;

   3. a. All information contained in the financial statements its completed and correct ;

   b. The financial statements do not constain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts ;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

   4. We are responsible for the company's internal control system.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 25 Maret 2025 / *March 25, 2025*

METERAI TEMPEL 10000 5AD0BAMX134105055

Budiarsa Sastrawinata
Direktur Utama / *President Director*

Sian Christine Wiradinata
Direktur / *Director*

BSD COURSE
Jl. Bukit Golf I, Sektor VI,
Serpong Tangerang 15310, Indonesia
T. (62 21) 537 0290 | F. (62 21) 537 0288

PIK COURSE
Jl. Marina Indah, Penjaringan Kapuk
Jakarta 14470, Indonesia
T. (62 21) 588 2388 | F. (62 21) 588 2391

WWW.DAMAIINDAHGOLF.COM

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Barat
Firm Licence No. 878/KM.1/2017
Komplek Taman Meruya Blok M/60
Jakarta 11620 - Indonesia
P. 62 - 21 22542819 **WA.** 62-812 2000 3450
E. jakartabarat@nexia.id
www.nexia.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | ***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

Ref.: 00023/3.0354/AU.1/05/1658-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors

PT DAMAI INDAH GOLF TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Damai Indah Golf Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Damai Indah Golf Tbk ("the Company") which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and their financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. for more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

1. **Pengakuan Pendapatan**

Lihat ke Catatan 3 – Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan atas Pengakuan Pendapatan dan Beban serta Catatan 23 – Pendapatan.

Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp253.102.440.194. Pendapatan terutama berasal dari lapangan golf sebesar Rp127.922.630.366 atau sebesar 50,54% dari jumlah pendapatan.

Kami menganggap proses, kebijakan dan prosedur pengakuan pendapatan lapangan golf signifikan bagi audit kami karena hal ini melibatkan penerapan pertimbangan dan estimasi signifikan dalam aspek-aspek berikut: a) penentuan harga transaksi; dan b) pengakuan pendapatan pada suatu titik waktu jasa diberikan kepada anggota (pemenuhan kewajiban pelaksanaan pada suatu titik waktu tertentu).

Dalam penentuan harga transaksi, Perusahaan mempertimbangkan apakah harga sewa dari sewa lapangan golf termasuk komponen pembiayaan yang signifikan.

Perusahaan juga mengevaluasi kapan pengendalian atas pendapatan lapangan golf telah dialihkan ke pelanggan sebagai dasar penentuan pengakuan penjualan, yakni pengakuan pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu. Pendapatan dari penjualan persediaan diakui pada suatu titik waktu pada saat anggota selesai bermain golf. Penentuan waktu pengakuan penjualan membutuhkan pertimbangan apakah Perusahaan telah mengalihkan risiko dan manfaat sewa lapangan secara signifikan kepada anggota.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of the most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

1. ***Revenue Recognition***

Refer to Note 3 – Summary of Significant Accounting Policies on the Recognition of Revenue and Expenses and Note 23 – Revenue.

The Company's revenue for the year ended December 31, 2024, amounted to Rp253.102.440.194. Revenue mainly came from the golf course, amounting to Rp127.922.630.366 or 50,54% of total revenue.

We consider golf course revenue recognition processes, policies, and procedures significant to our audit because they involve the exercise of significant judgments and estimates in the following aspects: a) transaction pricing; and b) recognition of revenue at a point in time when the services are rendered to the member (fulfillment of a performance obligation at a certain point in time).

In determining the transaction price, the Company considers whether the rental price of the golf course lease includes a significant financing component.

The Company also evaluates when control over golf course revenue has been transferred to the customer as a basis for determining sales recognition, ie recognition at a point in time or over time. Revenue from the sale of inventory is recognized at a point in time when the member finishes playing golf. Determining the timing of sales recognition requires judgment as to whether the Company has transferred the significant risks and rewards of field leases to the members.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami menilai keseluruhan proses sewa lapangan serta sistem dan desain pengendalian yang relevan atas perolehan dan pencatatan transaksi pendapatan. Kami telah menguji keefektifan pengendalian utama pada proses yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan melakukan pengujian rinci atas sampel transaksi penjualan.

- Dalam penentuan harga transaksi, kami memilih sampel tarif sewa dari data pendapatan dan mengidentifikasi ketentuan pembayaran. Kami menelusuri sewa lapangan terpilih ini ke perhitungan komponen pembiayaan yang disiapkan oleh manajemen, yang meliputi perhitungan apakah komponen pembiayaan dari sewa dengan anggota adalah signifikan. Kami menguji perhitungan komponen pembiayaan yang disiapkan oleh manajemen.

How our audit responds to Key Audit Matters

We assess the entire field leasing process as well as the relevant control systems and designs for the acquisition and recording of revenue transactions. We have tested the effectiveness of key controls on the revenue recognition process and performed tests of details on a sample of sales transactions.

In determining transaction prices, we select a sample of rental rates from revenue data and identify payment terms. We traced these selected field leases to a component-financing calculation prepared by management, which includes calculating whether the financing component of the member-rent lease is significant. We test the calculation of the financing component prepared by management.

2. **Penilaian dan Keberadaan Aset Tetap**

Lihat ke Catatan 3 – Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan atas Aset Tetap dan Catatan 11 – Aset Tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki aset tetap yang diukur pada nilai perolehan dengan nilai buku sebesar Rp606.265.333.507. Penambahan nilai buku aset tetap pada tahun 2024 adalah sebesar Rp39.848.914.180 atau bertambah sebesar 6,99% dari nilai buku aset tetap tanggal 31 Desember 2023. Hal ini penting untuk audit kami karena nilainya signifikan.

2. ***Valuation and Existence of Fixed Assets***

Refer to Note 3 — Summary of Significant Accounting Policies on Fixed Assets and Note 11 — Fixed Assets.

As of December 31, 2024, the Company has fixed assets measured at cost with a book value of Rp606.265.333.507. The addition to the book value of fixed assets in 2024 amounted to Rp39.848.914.180, or an increase of 6,99% from the book value of fixed assets as of December 31, 2023. This is important for our audit because the value is significant.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami menilai kesesuaian kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk aset tetap – pengakuan aset dalam penyelesaian terhadap persyaratan standar akuntansi untuk aset tetap yang ada dan aset tetap baru – aset dalam penyelesaian.

- Kami memperoleh rincian kontrak pembangunan dan perolehan aset tetap.

- Melakukan kunjungan lapangan untuk memverifikasi status penyelesaian pembangunan untuk memeriksa bahwa aset dalam kondisi yang diinginkan agar asset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen.

- Memeriksa dokumen yang membuktikan persetujuan internal atas pemeriksaan fisik dan konfirmasi status lengkap pembangunan.

How our audit responds to key audit matters

- *We assess the suitability of the accounting policies applied for fixed assets – recognition of assets in progress against the accounting standard requirements for existing fixed assets and new fixed assets – assets in progress.*

- *We obtain details of construction contracts and the acquisition of fixed assets.*

- *Conduct field visits to verify construction completion status to check that assets are in the desired condition so that assets are ready for use in accordance with management's intentions.*

- *Examine documents proving internal approval of the physical inspection and confirmation of the complete status of the construction.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencangkup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibility of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are

manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

KANTOR AKUNTAN PUBLIK KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Muhammad Rizal, CPA
Nomor Izin Akuntan Publik AP 1658/
Public Accountant License Number AP. 1658
25 Maret 2025 / *March 25, 2025*

Ref. : 00023/3.0354/AU.1/05/1658-3/1/III/2025

00023

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,3,5,29,30,31	357.953.231.871	324.769.699.884	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2,3,6,30,31	4.906.768.634	8.937.637.173	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	2,3,7,30,31	1.099.717.936	569.296.499	*Non-trade receivable*
Persediaan	2,3,8	19.080.412.644	16.883.281.164	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	3,27a	199.729.277	-	*Prepaid tax*
Uang muka	9	3.429.726.461	4.703.099.876	*Advances*
Biaya dibayar dimuka	10	192.241.685	235.595.918	*Prepaid expenses*
JUMLAH ASET LANCAR		**386.861.828.508**	**356.098.610.514**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp327.597.451.954 dan Rp300.397.322.700 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	2,3,11	278.667.881.555	269.569.791.033	*Fixed assets - net net of accumulated depreciation of Rp327,597,451,954 and Rp300,397,322,700 as of December 31, 2024 and and 2023 respectively*
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp14.532.965.117 dan Rp11.918.989.941 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	2,12	16.875.257.295	19.489.232.471	*Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp14,532,965,117 and Rp11,918,989,941 as of December 31, 2024 and 2023 respectively*
Aset pajak tangguhan	2,3,27d	8.129.168.861	8.377.733.714	*Deferred tax assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**303.672.307.711**	**297.436.757.218**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**690.534.136.219**	**653.535.367.732**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang usaha	2,13,30,31	11.949.778.398	11.026.466.353	*Trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	30,31	5.356.959.745	6.024.230.285	*Accrued expenses*
Utang pajak	2,27b	6.495.885.449	9.347.798.118	*Tax payables*
Pendapatan diterima dimuka	2,14	70.557.655.966	64.905.163.877	*Unearned income*
Uang muka penjualan	15	6.300.825.747	5.892.294.929	*Sales advances*
Utang dividen	2,16,30,31	19.420.448.815	25.502.839.103	*Dividends payable*
Utang non-usaha	18a	4.859.326.961	8.822.664.569	*Non-trade payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**124.940.881.081**	**131.521.457.234**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non Current Liabilities***
Utang non-usaha	18b	302.603.914	1.527.587.871	*Non-trade payables*
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan	2,17,30,31	50.102.009.345	57.880.709.345	*Refundable membership fee*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,19	12.376.965.519	12.917.085.635	*Employment benefit liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**62.781.578.778**	**72.325.382.851**	***Total Non Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**187.722.459.859**	**203.846.840.085**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham nilai nominal - Rp30.000.000 per lembar saham				*Share capital - par value of Rp30,000,000 per share*
Modal dasar - 516 saham Seri A dan 1.759 saham Seri B				*Authorized - 516 shares Series A and 1,759 shares Series B*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 516 saham Seri A dan 1.578 saham Seri B	2,20,32	62.820.000.000	62.820.000.000	*Issued and fully paid - 516 shares Series A and 1,578 shares Series B*
Tambahan modal disetor	2,21,32	47.159.072.745	47.159.072.745	*Additional paid-in capital*
Cadangan khusus	16,22,32	7.675.439.045	1.605.799.904	*Special reserves*
Saldo laba (defisit)	33	385.157.164.570	338.103.654.998	*Retained earnings (deficit)*
JUMLAH EKUITAS		**502.811.676.360**	**449.688.527.647**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**690.534.136.219**	**653.535.367.732**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN	2, 23	**253.102.440.194**	**244.986.267.834**	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2, 24	**(77.047.726.868)**	**(74.292.432.326)**	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**176.054.713.326**	**170.693.835.508**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	2, 25	**(97.128.046.722)**	**(94.156.499.674)**	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA		**78.926.666.604**	**76.537.335.834**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan bunga		13.344.283.494	8.760.604.490	*Interest income*
Pendapatan administrasi		3.059.902.484	2.977.042.296	*Administration income*
Laba (rugi) selisih kurs - neto		1.659.998.329	(473.757.901)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Laba penjualan aset tetap		109.769.714	309.962.388	*Gain on sale of fixed assets*
Lain-lain - neto		3.094.429.061	2.334.325.206	*Others - net*
Jumlah Penghasilan Lain-lain		**21.268.383.082**	**13.908.176.479**	***Total Other Income***
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		**100.195.049.686**	**90.445.512.313**	***INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	27c	(17.621.872.087)	(16.538.431.249)	*Current*
Tangguhan	27d	(168.664.888)	(2.638.509.223)	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - Neto		**(17.790.536.975)**	**(19.176.940.472)**	***Income Tax Expenses - Net***
LABA NETO		**82.404.512.711**	**71.268.571.841**	***NET INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				*Item that will not be reclassified to profit or loss and other comprehensive income*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	19	283.281.693	(105.585.611)	*Remeasurement of employee benefits liability*
LABA KOMPREHENSIF		**82.687.794.404**	**71.162.986.230**	***COMPREHENSIVE INCOME***
LABA NETO PER SAHAM	2, 29	**39.352.680**	**34.034.657**	***EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	**Tambahan modal disetor / *Paid in capital***	**Cadangan Khusus / *Special Reserves***	**Saldo laba (Defisit)/ *Retained earnings (Deficit)***	**Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income***	**Jumlah Ekuitas / *Shareholder's equity***	
Saldo per 1 Januari 2023	**62.820.000.000**	**47.159.072.745**	**972.197.306**	**285.181.195.482**	**8.273.864.618**	**404.406.330.151**	***Balance as of January 1, 2023***
Pembagian deviden	-	-	-	(26.514.391.332)	-	**(26.514.391.332)**	*Dividend paid*
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	71.268.571.841	-	**71.268.571.841**	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(105.585.611)	**(105.585.611)**	*Other comprehensive income*
Cadangan Khusus	-	-	633.602.598	-	-	**633.602.598**	*Special reserves*
Saldo per 31 Desember 2023	**62.820.000.000**	**47.159.072.745**	**1.605.799.904**	**329.935.375.991**	**8.168.279.007**	**449.688.527.647**	***Balance as of December 31, 2023***
Pembagian deviden	-	-	-	(35.634.284.832)	-	**(35.634.284.832)**	*Dividend paid*
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	82.404.512.711	-	**82.404.512.711**	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	283.281.693	**283.281.693**	*Other comprehensive income*
Cadangan Khusus	-	-	6.069.639.141	-	-	**6.069.639.141**	*Special reserves*
Saldo per 31 Desember 2024	**62.820.000.000**	**47.159.072.745**	**7.675.439.045**	**376.705.603.870**	**8.451.560.700**	**502.811.676.360**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari aktivitas operasi:			*Cash receipt from operating activities:*
Lapangan golf dan restoran	187.924.798.222	176.346.081.816	*Golf course and restaurant*
Iuran keanggotaan	46.347.850.174	45.029.452.301	*Membership fee*
Bunga	13.344.283.494	8.760.604.490	*Interest*
Sponsor	12.360.303.237	7.857.157.655	*Sponsorship*
Sewa ruangan	8.221.787.564	9.161.626.170	*Room rentals*
Rekreasi	3.037.692.059	3.171.309.564	*Recreation*
Administrasi	3.059.902.484	2.977.042.296	*Administration*
Lain-lain	8.918.406.338	4.272.886.877	*Others*
Jumlah	**283.215.023.572**	**257.576.161.169**	*Total*
Pengeluaran kas untuk aktivitas operasi:			*Cash payment from operating activities:*
Pembayaran untuk pemasok dan beban usaha	(151.839.683.418)	(153.316.632.641)	*Payment to suppliers and operating expenses*
Pembayaran pajak	(20.259.833.307)	(12.635.453.287)	*Taxes paid*
Pembayaran imbalan kerja	(2.545.794.417)	(8.564.553.800)	*Employee benefits paid*
Jumlah	**(174.645.311.142)**	**(174.516.639.728)**	*Total*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**108.569.712.430**	**83.059.521.441**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(39.848.914.178)	(34.298.725.308)	*Purchase of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	109.769.714	309.962.388	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(39.739.144.464)**	**(33.988.762.920)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	(35.647.035.979)	(22.089.834.145)	*Payment of dividend*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(35.647.035.979)**	**(22.089.834.145)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**33.183.531.987**	**26.980.924.376**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**324.769.699.884**	**297.788.775.508**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**357.953.231.871**	**324.769.699.884**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Damai Indah Golf Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Damai Indah Padang Golf berdasarkan Akta Notaris No. 644 tanggal 29 November 1989 dari Benny Kristianto, S.H. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-245.HT.01.01.Th.91 tanggal 23 Januari 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 1991, Tambahan No. 1020.

Perusahaan mengubah nama dari PT Damai Indah Padang Golf menjadi PT Damai Indah Golf berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 5 Januari 1994 dari Raden Muhammad Hendarmawan, S.H. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6419.HT.01.04.TH.94 tanggal 25 April 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 2 September 1994, Tambahan No. 6214.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 41 tanggal 27 April 2024 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan direksi dan komisaris. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0088388.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 07 Mei 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha pembuatan dan penyelenggaraan lapangan golf dan sarana penunjang lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Bumi Serpong Damai (BSD), Jl. Bukit Golf I, Sektor VI, Serpong, Tangerang Selatan dan memiliki dua lapangan golf yang berlokasi di Bumi Serpong Damai (Tangerang Selatan) dan Pantai Indah Kapuk (Jakarta Utara). Lapangan Golf Bumi Serpong Damai memulai operasi secara komersial tanggal 17 Oktober 1992 dan Lapangan Golf Pantai Indah Kapuk memulai operasi komersial tanggal 24 Februari 1993.

1. GENERAL

Establishment and Other Information

PT Damai Indah Golf Tbk (the "Company") was established under the name of PT Damai Indah Padang Golf based on Notarial Deed No. 644 dated November 29, 1989 of Benny Kristianto, S.H., The Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. C2-245.HT.01.01.Th.91 dated January 23, 1991 and were published in the Indonesian State Gazette No. 30 dated April 12, 1991, Supplement No. 1020.

The Company has changed its name from PT Damai Indah Padang Golf to PT Damai Indah Golf based on Notarial Deed No. 4 dated January 5, 1994 of Raden Muhammad Hendarmawan, S.H. It has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. C2-6419.HT.01.04.TH.94 dated April 25, 1994, and were published in the Indonesian State Gazette No. 70 dated September 2, 1994, Supplement No. 6214.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest amendement is based on the Notarial Deed No. 41 dated April 27, 2024 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn, Notary in Tangerang, regarding changes in directors and commissioners.. It has been approved in Administration System of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of the Letter No.AHU-0088388.AH.01.11.TAHUN 2024 dated May 7, 2024.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in developing and operating golf courses and other supporting activities.

The Company is domiciled at Bumi Serpong Damai (BSD), Jl. Bukit Golf I, Sector VI, Serpong, South Tangerang and owns two golf courses located at Bumi Serpong Damai (South Tangerang) and Pantai Indah Kapuk (North Jakarta). Bumi Serpong Damai Golf Course started its commercial activities on October 17, 1992, while Pantai Indah Kapuk Golf Course started its commercial activities on February 24, 1993.

1. UMUM (LANJUTAN)

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-603/PM/2002 tanggal 27 Maret 2002.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. No. No. 41 tanggal 27 April 2024 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn., Notaris di Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (CONTINUED)

Public Offering of the Company's Shares

To conform with the Indonesian Law No. 8 year 1995 regarding Capital Market, the Company has submitted a Registration Statement to the Financial Services Authority (FSA) and it has been declared effective by virtue of the Letter of Notice No. S-603/PM/2002 dated March 27, 2002.

Board of Commissioners, Directors and Employee

Based on deed Notarial Deed No. 41 dated April 27, 2024 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn, Notary in Tangerang, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioner***
Komisaris Utama	:	Franciscus Welirang	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Indra Widjaja	:	*Commissioners*
		Candra Ciputra		
		Kenji Taira		
		Michael Jackson Purwanto Widjaja		
		Nararya Ciputra Sastrawinata		
Komisaris Independen	:	Edmund Eddy Sutisna	:	*Independent Commissioners*
		Rudy Hartono Kurniawan		
		Lanny Bambang		

Dewan Direksi				***Board Of Directors***
Direktur Utama	:	Budiarsa Sastrawinata	:	*President Director*
Direktur	:	Benny Setiawan Santoso	:	*Directors*
		Syukur Lawigena		
		Sian Christine Wiradinata		
		Kinya Sunagawa		

1. UMUM (LANJUTAN)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. No. 14 tanggal 6 Mei 2023 dari Desman, S.H. M.H, Notaris di Jakarta Utara, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (CONTINUED)

Board of Commissioners, Directors and Employee (Continued)

Based on deed No. 14 dated May 6, 2023 of Desman, S.H. M.H, Notary in North Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioner***
Komisaris Utama	:	Franciscus Welirang	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Indra Widjaja	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris	:	Candra Ciputra	:	*Commissioners*
		Kenji Taira		
		Michael Jackson Purwanto Widjaja		
		Nararya Ciputra Sastrawinata		
Komisaris Independen	:	Edmund Eddy Sutisna	:	*Independent Commissioners*
		Rudy Hartono Kurniawan		
		Lanny Bambang		

Dewan Direksi				***Board Of Directors***
Direktur Utama	:	Budiarsa Sastrawinata	:	*President Director*
Direktur	:	Benny Setiawan Santoso	:	*Directors*
		Syukur Lawigena		
		Sian Christine Wiradinata		
		Tairo Hatayama		

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai masing-masing 197 dan 206 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has 197 and 206 permanent employees, respectively (unaudited).

Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan

Penerbitan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, telah disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 25 Maret 2025.

Approval and Authorization for The Issuance of The Financial Statements

The issuance of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2024, was approved and ratified for issuance by the Board of Directors on March 25, 2025.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amandemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amandemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

DSAK-IAI merubah penomoran PSAK yang merujuk pada *International Financial Accounting Standards (IFRS)* dan berlaku efektif 1 Januari 2024

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di atas tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan periode berjalan.

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

- Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan perusahaan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

Standards and amendments effective in the current period

The following standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early application permitted, such as:

- *Amendment of SFAS 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and lease back transactions; and*
- *Amendment of SFAS 201: "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current*
- *Amendment of SFAS 201: "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current Liabilities with Covenants*
- *Amendment of SFAS 207: "Statement of Cash Flows" and amendement to SFAS 107 "Financial Instrument: Disclosure" related to Supplier Finance Agreements*

DSAK-IAI changes the SFAS numbering which refers to International Financial Accounting Standards (IFRS) and is effective from January 1, 2024.

Changer to Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS') as mention above did not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the period financial statements.

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2025.

- *Amendment of SFAS 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.*

As of the issuance date of the financial statements, the impact of adoption of these standards and interpretations on the company financial statements can not be known or reasonably expected by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas , menggunakan konsep biaya historis dan untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Indonesia Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai agunan. Kas di bank memperoleh bunga berdasarkan suku bunga simpanan di bank yang bersangkutan.

Setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang.

Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan dengan menggunakan Metode Rata-Rata masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 yang mencakup harga pembelian dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan tersebut ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Cadangan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Financial Statements and Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("FASB") and the Regulations No. VIII.G.7 regarding the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("FSA").

The financial statements have been prepared based on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting and for certain accounts which are measured on the bases as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows are prepared using the direct method and are classified into cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the Company's functional currency.

Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks, which are not restricted nor pledged as collateral. Cash in banks earns interest at their respective bank deposit rates.

Cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investment with original maturities of three months or less.

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value (NRV).

Cost is determined using the Average Method in 2024 and 2023 which includes the purchase price and other costs incurred to bring the inventory to its current location and condition. Reserves for inventory obsolescence are carried out based on the results of periodic reviews of inventory conditions.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)

Pembayaran di Muka

Pembayaran di muka adalah biaya yang dibayar di muka dan dicatat sebagai aset sebelum dimanfaatkan. Akun ini terdiri dari uang muka pembelian dan biaya dibayar di muka. Uang muka pembelian merupakan pembayaran di muka atas pembelian perlengkapan keperluan operasional Perusahaan dan beban lainnya. Pembayaran di muka dialokasikan selama jangka waktu pembayaran dan dibebankan ke akun yang sesuai dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya. Pembayaran di muka yang diharapkan akan terealisasi dalam waktu tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan, diklasifikasikan sebagai aset lancar, selebihnya, diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Biaya yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai "Aset tak berwujud".

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

Basis of Preparation of the Financial Statements and Statement of Compliance (Continued)

Prepayments

Prepaid expenses are expenses paid in advance and recorded as asset before they are utilised. This account consists of advance purchases and prepaid expenses. Advance purchases are related to advances for the purchase for operational and other needs. Prepaid expenses are apportioned over the period covered by the payment and charged to the appropriate accounts in the statements of profit or loss other comprehensive income. Prepayments that are expected to be realised for not more than 12 (twelve) months after reporting are classified as current asset, otherwise these are classified as other non-current assets.

Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The initial cost of the fixed assets consists of its construction cost or purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Land is stated at historical cost and not depreciated.

Land rights, including the legal costs incurred at initial acquisition of land rights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or the estimated economic life of the land, whichever is shorter. The deferred costs are presented as "Intangible assets".

Constructions in progress are stated at cost and are presented as part of "Fixed Assets". The accumulated costs include cost of construction and other direct costs. Constructions in progress are not depreciated and they will only be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Aset tetap (Lanjutan)

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dan kondisinya dan dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

Fixed assets (Continued)

Recognition of depreciation commences when an asset is in its location and condition and capable of being operated in the manner intended by management. Depreciation is computed using the straight-line method, over the following estimated useful lives of the assets.

	Tahun / *Years*	
Bangunan	20	*Building and improvement*
Lapangan golf	20	*Golf course*
Mesin dan peralatan	5	*Machineries and equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Peralatan kantor	5	*Office equipment*
Peralatan makan	5	*Cutlery*

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each reporting period.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, pengeluaran yang menambah masa manfaat aset atau menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang, seperti peningkatan kapasitas dan perbaikan kualitas hasil atau standar kinerja, dikapitalisasi.

The cost of repair and maintenance is charged to statements profit or loss and other comprehensive income as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits, such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalised.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung dari selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode yang sama ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Perusahaan menerapkan SAK No. 216 mengenai "Aset Tetap". Standar tersebut mengharuskan suatu entitas untuk memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansinya untuk pengukuran aset tetap.

The Company has applied SAK No. 216 regarding "Fixed Assets". These standards require an entity to choose the cost model or the revaluation model as its accounting policy for the measurement of fixed assets.

Instrumen Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, dan aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang non-usaha, utang dividen, biaya yang masih harus dibayar, dan simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan yang diklasifikasikan sebagai kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial Instruments

The Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, and other assets which is classified as loans and receivables. The Company's financial liabilities comprise trade payables, non-trade payable, dividends payable, accrued expenses, and refundable membership fee which are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen keuangan diakui ketika Perusahaan menjadi bagian dari instrumen kontraktual. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir ketika aset keuangan ditransfer kepada pihak lain tanpa memegang kendali lagi, atau ketika secara substansial Perusahaan telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan.

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat bunga efektif, kecuali efek dari diskonto tidak signifikan. Tingkat bunga efektif adalah perkiraan tingkat bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laba atau rugi.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, mengalami penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

Financial Instruments (Continued)

A financial instruments is recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control, or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's obligations expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transactions costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary.

Amortized cost is measured by discounting the asset amount using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

Financial liabilities are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company evaluates at each reporting date whether there is any indication that non-financial asset, except deferred tax assets, may be impaired.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi.

Beban Ditangguhkan

Beban yang timbul untuk perolehan dan perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah dan dicatat sebagai "Aset lain-lain".

Pembagian Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Biaya dan beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan *(accrual basis).*

Kriteria pengakuan berikut ini harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan dari lapangan golf dan sarana penunjang lainnya.

Pendapatan dari lapangan golf dan sarana penunjang lainnya (restoran, rekreasi, sewa ruangan dan lain-lain) diakui pada saat jasa diberikan kepada anggota.

Pendapatan dari iuran keanggotaan

Pendapatan dari iuran keanggotaan diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost.

Deferred Charges

Costs incurred related to the acquisition and extension of land rights are deferred and amortized using the straight-line method over the period of the land rights and recorded as "Other assets".

Dividends Distributions

Dividends distribution to shareholders are recognized as a liability in the financial statements when the dividends are approved by the shareholders.

Revenues and Expense Recognition

Revenues is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenues can be reliably measured. Costs and expenses are recognized in conformity with its benefits in the current operations (accrual basis).

The following specifics recognition criteria must also be met before revenues is recognized:

Revenue from golf courses and other supporting facilities.

Revenues from golf course and other supporting facilities (restaurants, recreation, room rental, etc. are recognized when services rendered to members.

Membership fees

Membership fees are amortized during the useful life of the membership.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Laba Neto Per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 233: "Laba Per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama.

Penerapan PSAK No. 233 tidak menimbulkan perbedaan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berjumlah 2.094 saham.

Laba neto per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat delutif. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116: “Sewa”.

Sewa dimana lessor tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset yang disewakan dan pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas dasar garis lurus selama masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

Earnings Per Share

The Company adopted SFAS No. 233: "Earnings Per Share", which requires performance comparisons between different entities in the same period.

The adoption of SFAS No. 233 has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding during the period The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2024 and 2023 were 2,094 shares, respectively.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares. The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023 accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Leases

The Company adopted SFAS No. 116: "Leases".

Leases where the lessor does not transfer substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset. Operating lease payments are recognized as expense in statements profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Sewa (Lanjutan)

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang tentang apakah perjanjian mengandung sewa setelah awal perjanjian hanya akan dilakukan apabila salah satu dari kondisi-kondisi berikut terpenuhi:

a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, dan bukannya pembaruan atau perpanjangan perjanjian;

b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian bergantung pada suatu aset tertentu; atau
d. Terdapat perubahan substansial atas aset.

Saat evaluasi ulang dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya sejak perubahan kondisi yang menimbulkan dilakukannya evaluasi ulang dalam kondisi (a), (c) atau (d) dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan periode untuk kondisi (b).

Imbalan Kerja

Menurut PSAK No. 219, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial *"Projected Unit Credit".*

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam periode/tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lain pada periode dimana terjadinya perubahan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

Leases (Continued)

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the assets.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

a. There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the arrangement;

b. A renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
c. There is a change in the determination of whether fulfillment is dependent on a specified asset; or
d. There is a substantial change to the asset.

When a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios (a), (c) or (d) and at the date of renewal or extension period for condition (b).

Employee Benefits

Under SFAS No. 219, the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in employee benefits expense which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current period/year.

Past service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period in which they arise.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Imbalan Kerja (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224: "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, baik ataupun tidak yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 212: "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode lalu dihitung berdasarkan jumlah ekspektasi yang dapat direstitusi dari otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah pajak kini Perusahaan menggunakan metode liabilitas laporan posisi keuangan untuk akuntansi pajak penghasilan. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara dasar komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer dapat dikurangkan seperti kredit pajak yang belum dimanfaatkan dan rugi pajak belum dikompensasi, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer dapat dikurangkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

Employee Benefits (Continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Transactions with Related Parties

In the ordinary course of business, the Company has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under SFAS No.224: "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balance with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

All transactions with related parties, whether performed or not performed under the same price, terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

Income Tax

The Company applied SFAS No. 212: "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

Current tax for the current and prior periods are calculated at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or subtantively enacted by the end of the reporting period.

The Company uses the statements of financial position liability method in accounting for deferred taxes. Under this method, deferred tax asset and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax asset are recognized for all deductible temporary differences such as carryforward benefits of unused tax credits and tax loss carryforward, to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilised. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Pajak kini dan tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus, apabila terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan penghasilan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak dan otoritas perpajakan yang sama.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing awalnya dicatat menggunakan kurs tukar mata uang fungsional pada tanggal transaksi. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup mata uang fungsional. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs tukar mata uang fungsional pada tanggal awal transaksinya. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs mata uang fungsional pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

Income Tax (Continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax asset and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax asset are reassessed at end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax asset to be recovered.

Current and deferred taxes are charged or credited directly to equity if the tax relates to items that are credited or charged directly to equity.

Deferred tax asset and liabilities are offset, if a legally enforceable right exists to offset current income tax assets against curent tax liabilities and the deferred income taxes related to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Foreign Currency Transaction and Balances

Transactions in foreign currencies are initially recorded using the functional currency exchange rate at the date of the transaction monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are restated using the closing functional currency exchange rate at the financial position date. Nonmonetary assets and liabilities that are measured in terms of historical cost in foreign currency are translated using the functional currency exchange rates at the date of the initial transactions. Nonmonetary assets and liabilities measured at fair value in a foreign currency are translated using the functional currency exchange rates at the date when fair value was determined.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian mata uang asing, baik yang telah terealisasi maupun belum terealisasi, tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan untuk setiap satu Dolar Amerika Serikat (AS$) 1 adalah masing-masing Rp16.162 Rp15.416

Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK No. 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 370 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK No. 370 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak dalam laporan keuangannya sesuai dengan SAK yang relevan untuk masing-masing aset atau liabilitas.

Tidak dilakukan penyajian kembali dikarenakan efek terhadap laporan keuangan tidak material.

Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan merupakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

Foreign Currency Transaction and Balances (Continued)

Foreign exchange gains and losses, both realized and unrealized, are reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used for United States Dollar (US$) 1 are Rp16,162 and Rp15,416 respectively.

Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Company applies SFAS No. 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

SFAS No. 370 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing FAS according to the nature of the assets or liabilities recognized (SFAS No. 370 Par. 06) or to follow the provisions stated in SFAS No. 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

The Company recognized its tax amnesty assets and liabilities in its financial statements in accordance with the relevant FAS for each asset or liability.

No restatement has been made since the effect to the financial statements is not material.

Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Company's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan dan catatannya. Dalam mempersiapkan laporan keuangan, manajemen membuat estimasi terbaik berkaitan dengan jumlah tertentu, dengan mempertimbangkan materialitas.

Menurut pendapat manajemen, laporan keuangan mencerminkan semua penyesuaian yang diperlukan untuk menyajikan secara wajar hasil dari periode yang disajikan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari estimasi dan asumsi yang digunakan, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akan tercermin dalam laporan keuangan ketika dapat ditentukan secara wajar.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut ini, selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki efek paling signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional Perusahaan

Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi yang relevan dengan Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa dan biaya yang terkait.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan, atau komponen-komponennya pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas. Substansi dari instrumen keuangan, bukan bentuk hukumnya, menentukan klasifikasinya dalam laporan posisi keuangan. Klasifikasi instrumen keuangan Perusahaan disajikan dalam (Catatan 31).

4. JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements in conformity with FAS requires management to make judgements, estimates, and assumptions that affect application of accounting policies and amounts reported in the financial statements and accompanying notes. In preparing the financial statements, management has made its best estimates relating to certain amounts, giving due consideration to materiality.

In the opinion of management, the financial statements reflect all adjustments necessary to present fairly the results for the periods presented. Actual results could differ from these estimates and assumptions used, and the effect of any change in estimates will be reflected in the financial statements when they become reasonably determinable.

Judgements

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of the Company's functional currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency of the Company has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences the sale of goods and services and their related costs.

Classification of financial instruments

The Company classifies a financial instruments, or its component parts, on initial recognition as financial assets, a financial liabilities or an equity instruments in accordance with the substance of the contractual agreement and the definitions of a financial assets, a financial liabilities or an equity instruments. The substance of a financial instrument, rather than its legal form, governs its classification in the statements of financial position. The classification of the Company's financial instruments is summarised in (Note 31).

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (LANJUTAN)

Klasifikasi sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sesuai dengan substansi perjanjian kontrak dan transfer risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan barang yang disewakan. Jika manajemen telah menetapkan bahwa risiko dan manfaat yang berkaitan dengan barang yang disewakan ditransfer ke Perusahaan sebagai penyewa (lessee), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Di sisi lain, jika manajemen Perusahaan telah menetapkan bahwa risiko dan manfaat dari barang sewa dipertahankan oleh pihak yang menyewakan (lessor), maka sewa tersebut dicatat sebagai sewa operasi. Berdasarkan evaluasi manajemen, risiko kepemilikan aset tersebut berada pada pihak yang menyewakan. Oleh karena itu, transaksi sewa diakui sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini:

Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai

Cadangan kerugian penurunan nilai Perusahaan dipertahankan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mengkompensasi potensi piutang tak tertagih. Besarnya cadangan didasarkan pada pengalaman masa lalu, umur, status rekening, perilaku pembayaran pelanggan dan faktor lainnya yang dapat memengaruhi kolektibilitas.

Evaluasi piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi potensi biaya yang dibebankan ke cadangan, dilakukan secara terus menerus sepanjang periode. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih.

4. JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (CONTINUED)

Classification of leases

The Company classifies leases as finance or operating lease in accordance with the substance of the contractual agreement and the transfer of the risks and benefits incidental to the ownership of the leased item. Leases where management has determined that the risks and rewards related to the leased item are transferred to the Company are classified as finance leases. On the other hand, leases entered into by the Company where management has determined that the risks and rewards of the leased item are retained with the lessors are accounted for as operating leases. Based on the management's assessment, the risks and rewards of owning the assets are retained by the lessor. Accordingly, the lease transaction is accounted for as an operating lease.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial periods are disclosed below:

Estimation of allowance for impairment losses

The Company's allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The level of allowance is based on past collection experience, age and status of accounts, customers' payment behavior and other factors that may affect collectability.

An evaluation of the receivables, designed to identify potential charges to or against the allowance, is performed on a continuous basis during the periods. Based on the review of the status of the individual receivable accounts at December 31, 2024 and 2023, the Company management believes that it is unnecessary to make allowance for impairment losses because they assure that the receivables can still be recovered.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (LANJUTAN)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi cadangan persediaan usang

Cadangan dibentuk untuk persediaan yang secara khusus diidentifikasi sebagai persediaan usang. Besarnya cadangan ini dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi realisasi persediaan. Umumnya, cadangan 100% dibentuk untuk persediaan yang dekat kadaluwarsa dan tidak diharapkan terjual sebelum benar-benar kadaluwarsa. Tidak ada persediaan yang usang atau sudah dekat kadaluwarsa yang teridentifikasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan periode ketika aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Perusahaan menelaah setiap tahunnya estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor yang mencakup penggunaan aset, evaluasi teknis internal, perubahan teknologi, lingkungan dan penggunaan yang diharapkan atas aset yang dipengaruhi oleh perbandingan informasi industri terkait. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebut di atas. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan aset tidak lancar. Tidak ada perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap sepanjang tahun.

Evaluasi penurunan nilai aset non-keuangan

Sumber informasi intemal dan eksternal ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi bahwa aset tetap mungkin mengalami penurunan nilai atau rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya tidak lagi ada atau mungkin menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan dari aset diperkirakan. Rugi penurunan nilai diakui ketika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan tersebut.

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset non keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak wajar. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan yang dapat memicu evaluasi penurunan nilai meliputi kinerja yang kurang secara signifikan dibandingkan hasil masa lalu atau proyeksi hasil operasi masa depan yang diharapkan dan industri negatif yang signifikan atau tren ekonomi. Tidak ada indikasi penurunan nilai pada 31 Desember 2024 dan 2023.

4. JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (CONTINUED)

Estimates and Assumptions (Continued)

Estimates of allowance for inventories obselent

Provisions are made for inventories specifically identified to be obsolete. The level of this allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the realization of inventories. Generally, 100% allowance is provided on the inventory items which are near expiry and are not expected to be sold prior to expiration. There were no obsolete or near expiring inventories identified as of December 31, 2024 and 2023.

Estimates of useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The Company reviews annually the estimated useful lives of fixed assets based on factors that include asset utilisation, internal technical evaluation, technological changes, environmental and anticipated of the assets tempered by related industry benchmark information. It is possible that future results of operation could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase depreciation and decrease noncurrent assets. There are no changes in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

Evaluation of impairment of non-financial assets

Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications that fixed assets may be impaired or an impairment loss previously recognized no longer exists or may be decreased. If such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated. An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

The Company assesses the impairment of nonfinancial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be reasonable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include significant under performance relative to expected historical or projected future operating results, and significant negative industry or economic trends There is no indication of impairment as of December 31, 2024 and 2023.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (LANJUTAN)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan penentuan nilai wajar membutuhkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang ekstensif. Perusahaan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi.

Meskipun komponen signifikan pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan dalam nilai wajar akan berbeda jika Perusahaan menggunakan suatu metodologi penilaian yang berbeda. Setiap perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan akan memengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan perubahan ekuitas pemegang saham.

Penentuan liabilitas dan beban imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan beban Perusahaan untuk imbalan kerja tergantung pada pilihan manajemen atas asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi untuk beban imbalan kerja dijelaskan dalam Catatan 19 dan mencakup antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi. Meskipun manajemen berpendapat bahwa asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan yang signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi manajemen dapat mempengaruhi liabilitas dan beban imbalan kerja Perusahaan secara material.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Perusahaan menelaah nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi aset pajak tangguhan sejauh kemungkinan bahwa laba kena pajak masa depan tidak akan tersedia secara memadai untuk memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dimanfaatkan.

4. JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (CONTINUED)

Estimates and Assumptions (Continued)

Determination of fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and financial liabilities at fair value and the determination of their fair value requires extensive use of accounting estimates and judgments. Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques including net present value and discounted cash flow models and comparison to similar instruments for which market observable prices exist.*

While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in the fair value would differ if the Company utilised a different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and financial liabilities would affect the statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in stockholders' equity.

Determination of employee benefits liability and expense

The determination of the Company's liability and expense for employee benefits is dependent on management selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. The assumptions for employee benefits expense are described in Note 19 and include among others, discount rates and rates of compensation increase. While management believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in management assumptions may materially affect the Company's employee benefits liability and expense.

Recognition of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred income to assets at each reporting date and reduces deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consists of:*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	310.873.983	418.056.836	*Rupiah*
Sub jumlah	**310.873.983**	**418.056.836**	***Sub total***
Kas di Bank :			***Cash in Bank :***
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	132.079.996.567	12.972.861.651	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	475.773.745	11.219.873.061	*PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	5.130.001.093	5.703.012.231	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Central Asia, Tbk	5.298.625.822	3.471.798.552	*PT Bank Central Asia, Tbk*
PT Bank Permata Tbk	3.516.248.549	1.597.999.986	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	97.924.473	122.289.702	*PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk*
Dollar Amerika Serikat :			*United States Dollar Account :*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (AS$ 35.390 dan AS$234.960 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	571.968.170	3.622.143.514	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US$35.390 and US$234,960 as of December 31, 2024 and 2023)*
Yen Jepang :			*Japanese Yen Account :*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (JP¥0 dan JP¥109.950.000 pada tanggal 31 Desember 2023)	-	12.044.698.148	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (JP¥0 and JP¥109,950,000 as of December 31, 2023)*
Sub jumlah	**147.170.538.418**	**50.754.676.845**	***Sub total***

5. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (CONTINUED)*

Deposito Berjangka :			***Time Deposits :***
Rupiah:			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	117.572.409.554	167.540.909.859	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	49.890.907.210	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	22.611.334.740	21.723.804.525	*PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	25.938.860.508	3.788.422.934	*PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (AS$1.213.703 dan AS$1.194.399 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	19.615.868.615	18.412.851.466	*PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (US$ 1,213,703 and US$1,194,399 as of December 31, 2024 and 2023)*
PT Bank Permata Tbk (AS$823.302 dan AS$793,985 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	13.306.212.765	12.240.070.209	*PT Bank Permata Tbk (US$823,302 and US$793,985 as of December 31, 2024 and 2023)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (AS$707.396 dan AS$0 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	11.427.133.288	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (US$707,396 and US$0 as of December 31, 2024 and 2023)*
Sub jumlah	**210.471.819.470**	**273.596.966.203**	***Sub total***
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS	**357.953.231.871**	**324.769.699.884**	***TOTAL CASH-AND CASH EQUIVALENTS***

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut: / *The interest rate on time deposits are as follows:*

	2024	2023	
Rupiah	**3,00 - 6,75%**	**2,25- 6,75%**	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	**2,00 - 4,75%**	**0,75 - 4,50%**	*United States Dollar*

5. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN)

Pada tanggal 31 Desember 2024, kas milik Perusahaan di BSD Course dan PIK Course dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kehilangan kepada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp125.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (CONTINUED)

As of December 31, 2024, the cash owned by the Company in the BSD Course and PIK Course is protected by insurance against the risk of loss to PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia with coverage of Rp 125,000,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consists of:*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Iuran keanggotaan	4.336.292.646	8.661.656.198	*Membership*
Kartu kredit	570.475.988	275.980.975	*Credit Card*
JUMLAH PIUTANG USAHA	**4.906.768.634**	**8.937.637.173**	***TOTAL TRADE RECEIVABLE***

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Detail trade receivables based on aging receivables are as follows:

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
1 - 30 hari	2.725.658.183	4.370.699.132	*1-30 days*
31 - 60 hari	1.605.286.250	1.822.788.417	*31-60 days*
61 - 90 hari	6.517.000	1.070.855.600	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	569.307.201	1.673.294.024	*more than 90 days*
	4.906.768.634	**8.937.637.173**	

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaaan piutang masing-masing pada akhir periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai.

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the period, the Company's management believes that the trade receivables are current and fully collectible, therefore no allowance for impairment of trade receivables is needed.

7. PIUTANG NON USAHA / *7. NON-TRADE RECEIVABLES*

Piutang non-usaha terdiri dari: / *Non-trade receivables consists of:*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Bunga deposito	923.823.206	227.689.429	*Deposit interest*
Klaim asuransi	174.260.000	12.399.433	*Insurance claim*
Lain-lain	1.634.730	329.207.637	*Others*
JUMLAH PIUTANG NON-USAHA	**1.099.717.936**	**569.296.499**	***TOTAL NON-TRADE RECEIVABLE***

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consists of:*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Suku cadang	10.163.525.675	8.404.037.488	*Spareparts*
Perlengkapan kantor	5.641.428.901	4.770.844.998	*Office supplies*
Makanan dan minuman	3.275.458.068	3.708.398.678	*Food and beverages*
JUMLAH PERSEDIAAN	**19.080.412.644**	**16.883.281.164**	***TOTAL INVENTORIES***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran karena manajemen berpendapat bahwa tingkat perputaran pemakaian persediaan cukup tinggi, bersifat tahan lama serta Perusahaan memiliki fungsi penyimpanan yang cukup memadai dalam mencegah risiko tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023 inventories were not insured against the risk loss due to fire because management believes that most of the inventories are fast moving, have long useful life in nature and the Company has adequate storage to prevent those risks.

9. UANG MUKA / *9. ADVANCES*

Uang muka terdiri dari: / *Advance consists of:*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Uang muka pembelian aset tetap dan proyek	2.740.086.399	3.662.659.095	*Advances for purchases of fixed assets and project*
Uang muka kepada pemasok	226.232.787	465.658.850	*Advance to vendor*
Lain-lain	463.407.275	574.781.931	*Others*
JUMLAH UANG MUKA	**3.429.726.461**	**4.703.099.876**	***TOTAL ADVANCES***

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

Uang muka terdiri dari: / *Advance consists of:*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Kontrak servis	120.853.894	49.034.384	*Contract services*
Asuransi	16.392.133	46.647.502	*Insurance*
Pajak bumi dan bangunan	-	139.914.032	*Land and building tax*
Lain-lain	54.995.658	-	*Other*
JUMLAH BIAYA DIBAYAR DIMUKA	**192.241.685**	**235.595.918**	***TOTAL PREPAID EXPENSES***

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari: / Fixed assets consist of the following:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ *Reclassification and Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Harga perolehan:						***Acquisition cost:***
Tanah	31.014.775.334	-	-	-	31.014.775.334	*Land*
Lapangan golf	142.433.843.906	99.977.500	-	1.996.912.335	144.530.733.741	*Golf course*
Bangunan	240.196.972.227	48.924.703	-	6.779.486.217	247.025.383.147	*Building*
Mesin dan peralatan	101.622.141.256	14.556.570.776	664.767.471	2.766.364.254	118.280.308.815	*Machineries and equipment*
Kendaraan	5.137.034.149	481.463.583	-	-	5.618.497.732	*Vehicle*
Peralatan kantor	43.314.527.674	4.163.136.808	348.414.786	2.537.754.430	49.667.004.126	*Office supplies*
Peralatan makan	224.811.950	-	-	-	224.811.950	*Cutlery*
Aset dalam pengampunan pajak						*Assets on tax Amnesty*
Tanah	2.625.000.000	-	-	-	2.625.000.000	*Land*
Bangunan	875.000.000	-	-	-	875.000.000	*Building*
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress***
Lapangan golf	716.498.179	2.209.246.918	782.081	(2.009.170.335)	915.792.681	*Golf course*
Bangunan	1.771.142.525	13.448.676.704	2.319.371.370	(8.647.431.354)	4.253.016.504	*Building*
Prasarana lainnya	35.366.533	4.840.917.188	217.358.696	(3.423.915.547)	1.235.009.478	*Other facilities*
Jumlah	**569.967.113.733**	**39.848.914.180**	**3.550.694.404**	**-**	**606.265.333.508**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Lapangan golf	116.162.407.500	4.844.624.386	-	-	121.007.031.886	*Golf course*
Bangunan	71.700.824.474	9.738.167.365	-	-	81.438.991.839	*Building*
Mesin dan peralatan	78.079.244.323	8.805.983.561	664.767.471	-	86.220.460.413	*Machineries and equipment*
Kendaraan	4.033.341.525	401.766.723	-	-	4.435.108.248	*Vehicle*
Peralatan kantor	29.875.859.588	4.375.681.081	345.076.392	-	33.906.464.277	*Office supplies*
Peralatan makan	224.811.944	-	-	-	224.811.944	*Cutlery*
Aset dalam Pengampunan pajak						*Assets on tax Amnesty*
Bangunan	320.833.346	43.750.000	-	-	364.583.346	*Building*
Jumlah	**300.397.322.700**	**28.209.973.116**	**1.009.843.863**	**-**	**327.597.451.953**	***Total***
Nilai buku netto	**269.569.791.033**				**278.667.881.555**	***Net book values***

11. ASET TETAP (LANJUTAN) / *11. FIXED ASSETS (CONTINUED)*

31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Saldo awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Disposal*	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ *Reclassification and Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Harga perolehan:						***Acquisition cost:***
Tanah	31.014.775.334	-	-	-	31.014.775.334	*Land*
Lapangan golf	139.035.293.437	24.250.000	-	3.374.300.469	142.433.843.906	*Golf course*
Bangunan	220.214.386.197	1.035.398.183	62.000.000	19.009.187.847	240.196.972.227	*Building*
Mesin dan peralatan	97.537.156.820	6.474.450.559	3.887.183.821	1.497.717.698	101.622.141.256	*Machineries and equipment*
Kendaraan	5.417.835.441	351.372.345	632.173.637	-	5.137.034.149	*Vehicle*
Peralatan kantor	40.381.983.114	-	1.179.918.910	4.112.463.470	43.314.527.674	*Office supplies*
Peralatan makan	224.811.950	-	-	-	224.811.950	*Cutlery*
Aset dalam pengampunan pajak						*Assets on tax Amnesty*
Tanah	2.625.000.000	-	-	-	2.625.000.000	*Land*
Bangunan	875.000.000	-	-	-	875.000.000	*Building*
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress***
Lapangan golf	2.194.080.260	1.765.293.264	7.375.000	(3.235.500.345)	716.498.179	*Golf course*
Bangunan	5.366.077.136	21.109.207.871	3.048.112.408	(21.656.030.073)	1.771.142.525	*Building*
Prasarana lainnya	90.720.900	3.538.753.086	491.968.387	(3.102.139.066)	35.366.533	*Other facilities*
	544.977.120.590	**34.298.725.308**	**9.308.732.163**	**-**	**569.967.113.733**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Lapangan golf	110.792.711.626	5.369.695.874	-	-	116.162.407.500	*Golf course*
Bangunan	62.927.338.311	8.819.727.830	46.241.667	-	71.700.824.474	*Building*
Mesin dan peralatan	74.580.415.936	7.386.012.208	3.887.183.821	-	78.079.244.323	*Machineries and equipment*
Kendaraan	4.216.157.353	449.357.810	632.173.638	-	4.033.341.525	*Vehicle*
Peralatan kantor	27.230.464.780	3.825.313.718	1.179.918.910	-	29.875.859.588	*Office supplies*
Peralatan makan	220.467.811	4.344.133	-	-	224.811.944	*Cutlery*
Aset dalam pengampunan pajak						*Assets on tax Amnesty*
Bangunan	277.083.346	43.750.000	-	-	320.833.346	*Building*
	280.244.639.163	**25.898.201.573**	**5.745.518.036**	**-**	**300.397.322.700**	
Nilai buku netto	**264.732.481.427**				**269.569.791.033**	***Net book values***

11. ASET TETAP (LANJUTAN)

11. FIXED ASSETS (CONTINUED)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2024	2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	28.209.973.116	25.898.201.573	*General and administrative expenses (Note 30)*
Jumlah	**28.209.973.116**	**25.898.201.573**	***Total***

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of fixed assets is as follows:

	2024	2023	
Hasil penjualan	113.108.108	325.720.722	*Proceeds from sale*
Nilai buku bersih	(3.338.394)	(15.758.334)	*Net book value*
Laba (rugi) penjualan aset tetap	**109.769.714**	**309.962.388**	***Gain (loss) on sale of fixed assets***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dalam penyelesaian terdiri dari lapangan golf, bangunan dan prasarana lainnya. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, assets under construction pertains to golf course, buildings and other facilities. Information on the assets under construction are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2024*			
	Lapangan Golf ***Golf Course***	**Bangunan /** ***Buildings***	**Prasarana Lainnya /** ***Other Facilities***	
Nilai aset dalam penyelesaian	915.792.681	4.253.016.504	1.235.009.478	*Assets under construction amount*
Estimasi persentase penyelesaian	26,82%	48,30%	42,81%	*Estimated percentage of completion*
Estimasi tahun penyelesaian	2025	2025	2025	Estimated year of completion

	31 Desember/ *December 31, 2023*			
	Lapangan Golf ***Golf Course***	**Bangunan /** ***Buildings***	**Prasarana Lainnya /** ***Other Facilities***	
Nilai aset dalam penyelesaian	716.498.179	1.771.142.525	35.366.533	*Assets under construction amount*
Estimasi persentase penyelesaian	17,59%	72,44%	25,04%	*Estimated percentage of completion*
Estimasi tahun penyelesaian	2024	2024	2024	Estimated year of completion

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp465.731.600.000 dan AS$2.000.000.

On December 31, 2024, The Company's fixed assets, except land, have been insured against the risk of loss with a total coverage amount of Rp465,731,600,000 and US$2,000,000, respectively.

11. ASET TETAP (LANJUTAN)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

11. FIXED ASSETS (CONTINUED)

Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.

12. ASET TAK BERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

Aset tak berwujud terdiri dari: / *Intangible assets consists of:*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Harga perolehan			*Acquisition cost*
Saldo awal	31.408.222.412	31.408.222.412	*Beginning balance*
Saldo akhir	31.408.222.412	31.408.222.412	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi			*Accumulated amortization*
Saldo awal	11.918.989.941	9.305.014.765	*Beginning balance*
Penambahan	2.613.975.176	2.613.975.176	*Additional*
Saldo akhir	14.532.965.117	11.918.989.941	*Ending balance*
Nilai buku neto	**16.875.257.295**	**19.489.232.471**	***Net book value***

Akun ini merupakan beban yang timbul untuk perolehan dan perpanjangan hak atas tanah yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah. Hak atas tanah meliputi 2 course yang berada di BSD City dengan luas area 76 Ha dan di PIK dengan luas area 80 Ha.

This account are the costs incurred related to the extension of land rights which are deferred and amortized using the straight-line method over the period of the land rights. Land rights include 2 courses located in BSD City with an area of 76 Ha and in PIK with an area of 80 Ha.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

Utang usaha terdiri dari utang kepada: / *Trade payables consists of payables to:*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
PT Mobilindo Nusa Persada	2.299.886.175	-	*PT Mobilindo Nusa Persada*
PT Jebsen & Jessen Indonesia	1.262.697.075	358.202.128	*PT Jebsen & Jessen Indonesia*
PT Kharisma Potensi Indonesia	836.647.502	-	*PT Kharisma Potensi Indonesia*
PT Dewan Asri Jaya	752.212.230	1.241.682.821	*PT Dewan Asri Jaya*
PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk	622.547.640	-	*PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk*
PT Graha Mitra Mandiri	620.769.971	-	*PT Graha Mitra Mandiri*
PT Intercipta Jasa Indonesia	612.262.435	432.559.104	*PT Intercipta Jasa Indonesia*
PT ISS Indonesia	321.710.574	312.761.445	*PT ISS Indonesia*
PT Cahaya Jasa Persada	245.675.240	738.467.746	*PT Cahaya Jasa Persada*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp250.000.000)	4.375.369.556	7.942.793.109	*Others (each belows Rp250,000,000)*
Jumlah	**11.949.778.398**	**11.026.466.353**	***Total***

14. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka terdiri dari:

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Iuran keanggotaan	27.302.567.249	26.215.362.721	*Membership fees*
Permanent transferrable membership	35.139.618.256	31.218.518.638	*Permanent transferrable membership*
Sewa	8.115.470.461	7.471.282.518	*Rental*
Jumlah	**70.557.655.966**	**64.905.163.877**	***Total***

Iuran keanggotaan merupakan biaya tahunan yang dibayar di muka oleh para anggota dan akan diamortisasi selama 12 (dua belas) bulan. *Permanent transferrable membership* adalah keanggotaan baru yang diterbitkan oleh Perusahaan yang akan diamortisasi selama 3 (tiga) tahun mulai tahun 2012, dan sejak tahun 2020 diamortisasi selama umur setifikatnya. Iuran keanggotaan lama yang dapat dikembalikan mempunyai masa berlaku selama 30 (tiga puluh) tahun setelah dibeli sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17, sedangkan sewa akan diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

14. UNEARNED INCOME

Unearned income consists of:

Membership fees are annual fees which are paid in advance by the members and will be amortized within 12 (twelve) months. The permanent transferrable memberships are the new memberships issued by the Company and will be amortized over 3 (three) years since 2012 and since 2020 amortized over the life of the certificate. The previously issued memberships are refundable for 30 years and they are disclosed in Note 17, while the rental will be amortized over their useful life.

15. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pihak ketiga sehubungan dengan penyerahan jasa dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp6.300.825.747 dan Rp5.892.294.929.

15. ADVANCE SALES

This account represents advance received from third party in relation to the service rendered as of December 31, 2024 and 2023 which amounted to RpRp6.300.825.747 dan Rp5.892.294.929.

16. UTANG DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2024 dan 6 Mei 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen sebesar Rp35.634.285.921 atau Rp17.017.328 per lembar saham yang berasal dari 50% laba neto tahun 2023 dan Rp26.514.391.754 atau Rp12.662.078 per lembar saham yang berasal dari 50% laba neto tahun 2022.

Saldo utang dividen pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp19.420.448.815 dan Rp25.502.839.103.

Dividen yang tidak diambil setelah 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus.

16. DIVIDENDS PAYABLE

Based on the Annual General Shareholders' Meeting held on April 27, 2024 and May 6, 2023, the Company's shareholders approved the declaration of dividends of Rp35,634,285,921 or Rp17,017,328 per share arising from 50% of net income in 2023 and Rp26,514,391,754 or Rp12,622,078 per share arising from 2022 net income.

Dividends payable as of December 31, 2024 and 2023 amounted toRp19.420.448.815 and Rp25.502.839.103.

Dividends not claimed after 10 (ten) years from the date of declaration should be included in the special reserves.

17. SIMPANAN KEANGGOTAAN YANG DAPAT DIKEMBALIKAN

Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan merupakan jaminan keanggotaan yang berlaku selama 30 (tiga puluh) tahun dan dapat dipindah tangankan. Besarnya simpanan keanggotaan tersebut masing-masing Rp180.000.000 per anggota dan Rp150.000.000 per anggota untuk anggota yang terdaftar pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003. Simpanan keanggotaan ini dapat dibayar secara tunai maupun secara angsuran.

Saldo simpanan keanggotaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp50.102.009.345 dan Rp57.880.709.345.

17. REFUNDABLE MEMBERSHIP FEE

Refundable membership fee represents membership security deposit which will be valid for 30 (thirty) years and may be handed over to other people. Refundable membership fee per member amounting to Rp180,000,000 and Rp150,000,000 for those who registered on December 31, 2004 and 2003, respectively. Refundable membership fee may be paid in full amount or installment payment.

The balance of the refundable membership fee as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp50.102.009.345 and Rp57.880.709.345.

18. UTANG NON USAHA

18. NON TRADE-PAYABLES

Utang non usaha terdiri dari:

Non-trade payables consists of:

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	**31 Desember 2023 / *December 31, 2023***	
a. Liabilitas Jangka Pendek		***a. Current Liabilities***	
Retensi	1.675.595.913	5.772.031.305	*Retention*
Utang kepada pihak ketiga	1.387.103.372	917.802.265	*Payable to third parties*
Lain-lain	1.796.627.676	2.132.830.999	*Others*
Sub jumlah	**4.859.326.961**	**8.822.664.569**	***Sub total***
b. Liabilitas Jangka Panjang		***b. Non-Current Liabilities***	
Utang kepada pihak ketiga	302.603.914	1.527.587.871	*Payable to third parties*
Sub jumlah	**302.603.914**	**1.527.587.871**	***Sub total***
JUMLAH UTANG NON USAHA	**5.161.930.875**	**10.350.252.440**	***TOTAL NON TRADE-PAYABLES***

Utang retensi merupakan utang kepada kontraktor yang akan dibayar pada tahun periode berikutnya

Retention Payables is a payables to the contractor that will be paid in the following year.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas Imbalan kerja per 31 Desember 2024 dan 2023 masing - masing dihitung berdasarkan Undang-undang No. 6 tahun 2023 tanggal 30 Maret 2023 tentang cipta kerja. Untuk memenuhi imbalan kerja karyawan tersebut, Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang sebagian iurannya dibayarkan oleh Perusahaan, sehingga manfaat imbalan kerja saling hapus dengan akumulasi iuran Perusahaan program DPLK Manulife Indonesia.

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh KKA Arya Bagiastra dan KKA Marcel Pryadarshi, aktuaris independen untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 19 Maret 2025 dan 1 Maret 2024.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode Projected Unit Credit yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Liabilities on employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 are calculated based on Omnibus law No 6 year 2023 date March 30, 2023 To comply with this regulation, the Company have registered its employees for Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia and a part of the contribution have been paid by the Company, so the employee benefits have a reciprocal offsetting with the Company's accumulated contribution to DPLK Manulife Indonesia program.

The following table presents the components of net benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the statement of financial position for the estimated liability for employee benefits calculated by KKA Arya Bagiastra Consultant Firm and KKA Marcel Pryadarshi Consultant Firm, independent actuaries for the year -years ending December 31, 2024 and 2023 based on reports on March 19, 2025 and March 1, 2024, respectively.

The actuarial valuations were determined using the Projected Unit Credit method which considered the following assumptions:

	31 Desember 2024 / ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023 /** ***December 31, 2023***	
Tingkat diskonto	6,7% & 7,13%	6,2% & 7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	9,00%	9,00%	*Future salary increase*
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/ *55 years*		*Normal retirement age*
Tingkat cacat	10% dari Tingkat Mortalita/ *10% of Mortality Rate*		*Disability rate*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah sebanyak 197 dan 206 karyawan.

As of December 31, 2024 and 2023, there are 197 and 206 employees who have the right to receive employee benefits, respectively.

,

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (LANJUTAN)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (CONTINUED)

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits liability stated in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	**31 Desember 2023 / *December 31, 2023***	
Saldo awal tahun	12.917.085.635	19.226.681.866	*Balance at beginning of the year*
Beban tahun berjalan	2.368.855.959	2.119.591.401	*Current cost*
Pengukuran kembali	(363.181.658)	135.366.168	*Remeasurement*
Pembayaran imbalan oleh entitas	(2.545.794.417)	(8.564.553.800)	*Payment of remuneration by entity*
Saldo akhir tahun	**12.376.965.519**	**12.917.085.635**	***Balance at the end of year***

Rincian beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

ibution. The details of the employee benefits expense stated in the of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	**31 Desember 2023 / *December 31, 2023***	
Beban jasa kini	1.527.562.698	908.310.443	*Current service cost*
Beban bunga	858.986.195	1.211.280.958	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	-	*Past service cost*
Biaya jasa lalu yang telah diakui			*Recognized past service costs*
(Keuntungan)/Kerugian atas Kurtailment/Penyelesaian	-	-	*(Profit)/Loss on Curtailment/Settlement*
(Keuntungan) Kerugian aktuaria yang diakui	(17.692.934)	-	*(Realized) unrealized actuarial gain*
Selisih Imbalan Kerja yang Dicatat pada beban	-	-	*Difference in Employee Benefits Recorded in Expenses*
Jumlah	**2.368.855.959**	**2.119.591.401**	***Total***

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 231 tanggal 29 April 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta modal dasar Perusahaan sebesar Rp68.250.000.000 terbagi atas 516 lembar saham Seri A dan 1.759 lembar saham Seri B dengan nilai nominal masing-masing adalah Rp30.000.000 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 516 lembar saham Seri A dan 1.578 lembar saham Seri B atau senilai Rp62.820.000.000.

Based on the Deed of Shareholders' Special Meeting No. 231 dated April 29, 2001 of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, the authorised capital amounting to Rp68,250,000,000 consists of 516 Series A shares and 1,759 Series B shares with nominal value of Rp30,000,000 each share. Shares which have been issued and fully paid are 516 Series A shares and 1,578 Series B shares amounted to Rp62,820,000,000.

20. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Susunan Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

The details of the Company's Shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Nama pemegang saham	**Saham seri A/ *Series A shares***	**Saham seri B/ *Series B shares***	**Jumlah/ *Amount* (Rp)**	**%**	***Shareholders' name***
PT Mandara Permai	126	354	14.400.000.000	22,92%	*PT Mandara Permai*
PT Bumi Serpong Damai	124	243	11.010.000.000	17,53%	*PT Bumi-Serpong Damai*
PT Ciputra Residence	74	53	3.810.000.000	6,06%	*PT Ciputra Residence*
Candra Ciputra (Komisaris)	-	3	90.000.000	0,14%	*Candra Ciputra (Commissioners)*
Nararya Ciputra Sastrawinata (Komisaris)	-	1	30.000.000	0,05%	*Nararya Ciputra Sastrawinata (Commissioners)*
Budiarsa Sastrawinata (Direksi Utama)	2	5	210.000.000	0,33%	*Budiarsa Sastrawinata (President Director)*
Sian Christine Wiradinata (Direksi)	-	5	150.000.000	0,24%	*Sian Christine Wiradinata (Director)*
Lain-lain (masing-masing sama atau kurang dari 5%)	190	914	33.120.000.000	52,72%	*Other (equal or less than 5%)*
Jumlah	**516**	**1.578**	**62.820.000.000**	**100%**	***Total***

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham yang tertera pada Anggaran Dasar Perusahaan dengan nilai realisasi yang dibayarkan oleh para pemegang saham kepada Perusahaan, sebesar Rp38.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun tambahan modal disetor juga termasuk tambahan modal disetor yang berasal dari pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp9.159.072.745 (Catatan 27d).

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents differences between nominal value share on the Articles of Asssociation and amount paid by the shareholders to the Company which amounted to Rp38,000,000,000.

As of December 31, 2024 and 2023, additional paid-in capital is additional from tax amnesty were amounting to Rp9,159,072,745 (Note 27d).

22. CADANGAN KHUSUS

Cadangan Khusus merupakan dividen yang tidak diambil setelah 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan. Saldo cadangan khusus pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp7.675.439.045 dan Rp1.605.799.904.

22. SPECIAL RESERVES

Special Reserves are dividends that are not taken after 10 (ten) years from the stipulated date. The special reserve balance as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp7.675.439.045 and Rp1.605.799.904.

23. PENDAPATAN / *23. REVENUES*

Pendapatan terdiri dari:

Revenues consists of:

	2024	2023	
Lapangan golf	127.922.630.366	127.131.955.307	*Golf course*
Restoran	50.274.776.410	48.548.360.800	*Restaurant*
Iuran keanggotaan	46.347.850.174	45.819.536.950	*Membership dues*
Sponsor	12.360.303.237	7.857.157.655	*Sponsorship*
Sewa ruangan	8.221.787.564	9.161.626.170	*Room rental*
Rekreasi	3.037.692.059	3.171.309.564	*Recreation*
Lain-lain	4.937.400.384	3.296.321.388	*Others*
Jumlah	**253.102.440.194**	**244.986.267.834**	***Total***

Tidak terdapat pendapatan Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan kepada satu pelanggan saja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There is no Company revenue exceeding 10% of total revenue to any one customer for the years ended December 31, 2024 and 2023.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *24. COST OF REVENUES*

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

Cost of revenues represent from cost:

	2024	2023	
Lapangan golf	52.909.540.145	51.226.292.809	*Golf course*
Restoran	22.784.791.885	21.822.561.324	*Restaurant*
Rekreasi	1.353.394.838	1.243.578.193	*Recreation*
Jumlah	**77.047.726.868**	**74.292.432.326**	***Total***

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no purchase to individual supplier exceeding 10% of the total cost of revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023.

25. BEBAN USAHA / *25. OPERATING EXPENSES*

Beban usaha terdiri dari: / *Operating expenses consists of:*

	2024	2023	
Gaji dan upah	28.632.542.580	28.299.633.793	*Salaries and wages*
Penyusutan (Catatan 11)	28.209.973.116	25.898.201.573	*Depreciation (Note 11)*
Pajak bumi dan bangunan	10.446.341.610	10.207.296.804	*Land and building tax*
Jasa kebersihan dan pelayanan	8.692.025.201	8.319.132.117	*Cleaning service*
Listrik dan air	4.475.253.059	4.302.806.960	*Electricity and water*
Amortisasi	2.613.975.176	2.613.975.176	*Amortization*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.268.418.997	2.249.343.763	*Repair and maintenance*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	2.368.855.959	2.119.591.401	*Employee benefits (Note 19)*
Administrasi bank	2.042.994.947	1.855.453.943	*Bank administration*
Pajak dan perizinan	1.579.152.772	3.247.087.235	*Tax and licensing*
Jasa tenaga ahli	1.125.708.982	502.963.581	*Professional fee*
Kesejahteraan karyawan	998.818.935	993.373.668	*Employee welfare*
Transportasi	932.938.511	952.627.976	*Transportation*
Beban Asuransi	570.957.876	592.640.505	*Insurance Expenses*
Alat-alat tulis dan cetakan	561.350.429	516.534.083	*Stationery and printing*
Telepon dan teleks	267.908.067	269.223.949	*Telephone and telex*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	1.340.830.505	1.216.613.146	*Others (each belows Rp100,000,000)*
Jumlah	**97.128.046.722**	**94.156.499.674**	***Total***

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *26. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES*

Tidak terdapat transaksi lain dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kecuali untuk gaji dan tunjangan manajemen kunci, sebagai berikut:

There are no other transactions with related parties as of December 31, 2024 and 2023 except for the salaries and allowances of key management personnel, as follows:

	2024	2023	
Beban gaji dan tunjangan	5.344.758.190	5.508.109.553	*Salaries and benefit expenses*
Persentase terhadap beban usaha	**5,50%**	**5,85%**	***Percentage to operating expenses***

27. PERPAJAKAN / *27. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

Pajak dibayar dimuka terdiri dari: / *Prepaid tax consists of:*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Pajak Penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	199.729.277	-	*Article 21*
Jumlah	**199.729.277**	**-**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consists of:*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Pajak Penghasilan			*Income tax*
Pasal 29	1.838.603.934	5.110.975.583	*Article 29*
Pasal 25	2.434.818.148	1.030.754.725	*Article 25*
Pasal 21	-	538.406.877	*Article 21*
Pasal 23	13.633.672	16.087.575	*Article 23*
Pasal 4 ayat (2)	22.104.887	3.791.190	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai - Net	1.773.173.596	2.179.319.969	*Value Added Tax - Net*
Pajak pembangunan	413.551.213	468.462.199	*Development tax*
Jumlah	**6.495.885.449**	**9.347.798.118**	***Total***

c. (Beban) pajak penghasilan / *c. Income tax (expense)*

(Beban) pajak penghasilan terdiri dari: / *Income tax (expense) consists of:*

	2024	2023	
Kini	(17.621.872.087)	(16.538.431.249)	*Current*
Tangguhan	(168.664.888)	(2.638.509.223)	Deferred
Jumlah	**(17.790.536.975)**	**(19.176.940.472)**	***Total***

27. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. (Beban) pajak penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum (beban) pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan perhitungan pajak penghasilan Perusahaan serta utang (kurang bayar) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

27. TAXATION (CONTINUED)

c. Income tax (expense) (Continued)

The reconciliation between income before income tax (expense) as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's income tax computations and the related corporate income tax payable (underpayment) are as follows:

	2024	**2023**	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	100.195.049.686	90.445.512.313	*Income before income tax benefit (expense)*
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
Pendapatan bunga	(13.344.283.494)	(8.760.604.490)	*Interest income*
Pendapatan sewa ruangan	(8.221.787.564)	(9.161.626.170)	*Room rental*
Kesejahteraan karyawan	1.185.558.060	132.207.374	*Employees' welfare*
Perjamuan dan representasi	113.189.944	1.654.243.552	*Donation and representation*
Biaya pajak	(76.119.743)	2.773.498.404	*Tax expense*
Jumlah perbedaan tetap	**(20.343.442.797)**	**(13.362.281.330)**	***Total permanent differences***
Perbedaan temporer			**Temporary differences**
Pencadangan Imbalan kerja	2.368.855.959	2.119.591.401	*Employee benefits reserves*
Pembayaran imbalan kerja	(2.545.794.417)	(8.564.553.800)	*Payment of employee benefits*
Penyusutan	424.750.146	4.536.418.912	*Depreciation*
Jumlah perbedaan temporer	**247.811.688**	**(1.908.543.487)**	***Total permanent differences***
Penghasilan kena pajak	**80.099.418.577**	**75.174.687.496**	***Taxable income***
Beban pajak penghasilan			***Income tax expense***
Perhitungan pajak penghasilan	17.621.872.087	16.538.431.249	*Corporate income tax*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepaid income tax:*
Pasal 22	1.553.910	621.668	*Article 22*
Pasal 23	377.909.923	122.422.721	*Article 23*
Pasal 25	15.403.804.320	11.304.411.277	*Article 25*
Pajak penghasilan badan kurang (lebih) bayar	**1.838.603.934**	**5.110.975.583**	***Corporate income tax Underpayment (overpayment)***

27. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

27. TAXATION (CONTINUED)

d. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	**Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited to statements of profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**31 Desember/ December 31, 2024**	
Aset tetap	5.535.974.874	(129.738.427)	-	5.406.236.447	*Fixed assets*
Imbalan kerja	2.841.758.840	(38.926.461)	(79.899.965)	2.722.932.414	*Employee benefit*
Jumlah	**8.377.733.714**	**(168.664.888)**	**(79.899.965)**	**8.129.168.861**	***Total***

	1 Januari/ January 1, 2023	**Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited to statements of profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**31 Desember/ December 31, 2023**	
Aset tetap	6.756.592.370	(1.220.617.496)	-	5.535.974.874	*Fixed assets*
Imbalan kerja	4.229.870.010	(1.417.891.727)	29.780.557	2.841.758.840	*Employee benefit*
Jumlah	**10.986.462.380**	**(2.638.509.223)**	**29.780.557**	**8.377.733.714**	***Total***

d. Pengampunan pajak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-887/PP/WPJ.07.2016 tertanggal 19 Oktober 2016 Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak *(tax amnesty)*. Selisih antara jumlah yang dilaporkan dalam aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada tambahan modal disetor. Beban pajak dengan tarif 2% telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat dalam biaya pajak dan perizinan. Pengampunan pajak tersebut telah diterima oleh kantor pelayanan pajak Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Pusat.

d. Tax amnesty

Based on Tax Amnesty Certificate No. KET-887/PP/WPJ.07.2016 dated October 19, 2016, the Company has participated in tax amnesty programme. The different between the amounts reported in the remision of tax assets and liabilitites recorded in additional paid in capital. Redemption money at 2% rate has been paid by the Company and recorded in tax and licensing fee. Tax Amnesty has been accepted by Directorate General of Taxation Central Jakarta.

27. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

f. Pemeriksaan Pajak

Selama periode berjalan, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Tahun Pajak 2017
Pada November 2023, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang diterbitkan Direktorat Jenderal Pajak dengan nilai sebesar Rp10.948.673.290.

27. TAXATION (CONTINUED)

e. Administration

Under Indonesian taxation laws, the Company submit tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within five years from the date when the tax became payable.

f. Tax Audit

For the period ended, the Group has received the Tax Assessment Letter, the detail as of follows:

The company has received an Notice of Tax Underpayment Assessment Letter, Notice of Nil Tax Assessment Letter and Notice of Tax Collection issued by the Directorate General of Taxes on November 21, 2023 with a value of Rp10,948,673,290.

No/ No.	**Jenis Surat/ *Tax Letter***	**Nomor Surat Pajak/ *Tax Letter No.***	***Tanggal Surat/ Date Issued***	**Periode/ *Period***	**Jumlah/ *Total***
1	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan/ *Notice of Tax Underpayment Assessment Letter Corporate Income Tax*	00015/206/17/05 4/22	*21 November 2023/ November 21, 2023*	2017/ *2017*	7.488.265.748
2	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh 21/ *Notice of Tax Underpayment Assessment Letter Tax Article 21*	00021/201/17/05 4/22	*21 November 2023/ November*	Desember 2017/ *December 2017*	249.510.542
3	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh 23/ *Notice of Tax Underpayment Assessment Letter Tax Article 23*	00013/203/17/05 4/22	*21 November 2023/ November*	Desember 2017/ *December 2017*	6.566.314
4	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 4(2)/ *Notice of Tax Underpayment Assessment Letter Tax Article 4(2)*	00015/240/17/05 4/22	*21 November 2023/ November*	Desember 2017/ *December 2017*	63.162.206
5	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ *Notice of Tax Underpayment Assessment Letter VAT*	00064/207/17/05 4/22	*21 November 2023/ November*	November 2017/ *November 2017*	14.866.866
6	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ *Notice of Tax Underpayment Assessment Letter VAT*	00065/207/17/05 4/22	*21 November 2023/ November*	Desember 2017/ *December 2017*	2.923.000.949

27. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

f. Pemeriksaan Pajak

27. TAXATION (CONTINUED)

f. Tax Audit

No./ *No.*	Jenis Surat/ *Tax Letter*	Nomor Surat Pajak/ *Tax Letter No.*	*Tanggal Surat/ Date Issued*	Periode/ *Period*	Jumlah/ *Total*
7	Surat Tagihan Pajak PPN/ *Notice of Tax Collection VAT*	00027/107/17/054/22	*21 November 2023/ November*	Desember 2017/ *December 2017*	203.300.665
8	Surat Ketetapan Pajak Nihil PPh 4(2)/ Notice of Nil Tax Assessment Letter Tax Article 4(2)	00064/540/17/054/22	*21 November 2023/ November*	November 2017/ *November 2017*	Nihil
9	Surat Ketetapan Pajak Nihil PPh 23/ Notice of Nil Tax Assessment Letter Tax Article 23	00070/503/17/054/22	*21 November 2023/ November*	November 2017/ *November 2017*	Nihil
10	Surat Ketetapan Pajak Nihil PPh 21/ *Notice of Nil Tax Assessment Letter Tax Article 21*	00080/501/17/054/22	*21 November 2023/ November*	November 2017/ *November 2017*	Nihil

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) tersebut Perusahaan menyetujui untuk menyetor sebagian pajak dan sanksi yang masih harus dibayar sebesar Rp262.191.841 yang telah disetor pada tanggal 19 Desember 2023 dan Perusahaan telah mengajukan keberatan pajak melalui Surat nomor 006/ACC/DIG/02/2024, 007/ACC/DIG/02/2024, 008/ACC/DIG/02/2024.

Perusahaan telah menerima jawaban dari tanggapan keberatan Yang diterbitkan Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 30 Januari 2024 melalui surat keputusan Nomor KEP-00213/KEB/PJ/WPJ.07/2024 KEP 00219/KEB/PJ/WPJ.07/2024, dan KEP-03674/ KEB/PJ/WPJ.07/2024. Berdasarkan hasil keputusan Keberatan tersebut menetapkan mengabulkan sebagian Keberatan yang disampaikan perusahaan melalui suratnya Nomor 006/ACC/DIG/02/2024, 007/ACC/DIG/02/2024, 008/ACC/DIG/02/2024. Perusahaan telah mengajukan permohonan banding melalui surat 16/ACC/DIG/04/2024 tanggal 6 april 2024 atas Pajak Penghasilan. Sampai saat laporan ini diterbitkan belum ada putusan terkait surat nomor 16/ACC/DIG/04/2024 atas banding tersebut.

Based on the Notice of Tax Underpayment Assessment Letter and Notice of Tax Collection, the Company agreed to deposit a portion of the accrued taxes and sanctions amounting to Rp262,191,841 which was paid on December 19, 2023 and the Company has filed a tax objection through letter number 006/ACC/DIG/02/2024, 007/ACC/ DIG/02/2024, 008/ACC/DIG/02/2024.

The Company has received an answer to the objection response issued by the Directorate General of Taxes on January 30, 2024 through decision letter Number KEP-00213/KEB/PJ/WPJ.07/2024 KEP 00219/KEB/PJ/WPJ.07/2024, and KEP-03674/KEB/PJ/WPJ.07/2024. Based on the results of the Objection decision, it was determined to grant part of the Objection submitted by the Company through its letter Number 006/ACC/DIG/02/2024, 007/ACC/DIG/02/2024, 008/ACC/DIG/02/2024. The Company has filed an appeal through letter 16/ACC/DIG/04/2024 dated April 6, 2024 for Income Tax. Until this report was published, there had been no decision regarding letter number 16/ACC/DIG/04/2024 regarding the appeal.

28. LABA NETO PER SAHAM / *28. EARNINGS PER SHARE*

	2024	2023	
Laba neto	82.404.512.711	71.268.571.841	*Net income*
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.094	2.094	*Weighted average outstanding shares*
Laba neto per saham	**39.352.680**	**34.034.657**	***Earnings per share***

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY*

	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalents*		
	2024	2023	2024	2023	
Aset moneter					***Monetary assets***
Kas dan setara kas	2.779.791	2.223.345	44.921.182.838	34.275.065.190	*Cash and cash equivalents*
Jumlah aset moneter - neto	**2.779.791**	**2.223.345**	**44.921.182.838**	**34.275.065.190**	***Total monetary assets - net***

	Yen Jepang / Japaneses Yen		Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalents*		
	2024	2023	2024	2023	
Aset moneter					***Monetary assets***
Kas dan setara kas	-	109.950.000	-	12.044.698.148	*Cash and cash equivalents*
Jumlah aset moneter - neto	**-**	**109.950.000**	**-**	**12.044.698.148**	***Total monetary assets - net***

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan yang digunakan adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak dalam instrumen keuangan gagal untuk memenuhi kewajibannya dan hal ini menyebabkan pihak lain mengalami kerugian. Perusahaan mengelola risiko kredit ini dengan melakukan pemantauan terhadap aset keuangan untuk memastikan agar risiko kredit Perusahaan tidak signifikan.

Jumlah maksimum risiko kredit aset keuangan Perusahaan, tanpa adanya jaminan dan penambahan kredit lainnya adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk and foreign currency risk.

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause another losses. The Company manages this credit risk by monitoring the financial assets to ensure that the Company's exposure to credit risk is not significant.

The maximum exposure to credit risk of the Company's financial assets, without taking into account any collateral and other credit enhancement are as follows:

	2024	2023	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	357.953.231.871	324.769.699.884	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	4.906.768.634	8.937.637.173	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	1.099.717.936	569.296.499	*Non-trade receivables*
Jumlah risiko kredit	**363.959.718.441**	**334.276.633.556**	***Total credit risk***

Tabel berikut ini merangkum kualitas kredit dan analisis umur pinjaman yang diberikan dan piutang:

The following tables summarise the credit quality and aging analysis of loans and receivables:

	31 Desember/ December 31, 2024			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *neither past due nor impaired*			
	Kelompok 1/ *Group 1*	**Kelompok 2/ *Group 2***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan				***Financial assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang				*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	357.953.231.871	-	357.953.231.871	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	4.906.768.634	4.906.768.634	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	-	1.099.717.936	1.099.717.936	*Non-trade receivables*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN) ***30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)***

	31 Desember/ December 31, 2023 Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *neither past due nor impaired*			
	Kelompok 1/ *Group 1*	**Kelompok 2/ *Group 2***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan				***Financial assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang				*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	324.769.699.884	-	324.769.699.884	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	8.937.637.173	8.937.637.173	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	-	569.296.499	569.296.499	*Non-trade receivables*

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai Kelompok 1 karena disimpan dan diinvestasikan di bank dengan peringkat kredit yang baik dan dapat ditarik kapan saja.

Kelompok 1 piutang berkaitan dengan piutang yang berasal dari klien atau pelanggan yang konsisten membayar sebelum tanggal jatuh tempo. Kelompok 2 termasuk piutang yang ditagih pada tanggal jatuh temponya bahkan tanpa upaya dari Perusahaan untuk melakukan penagihan kepada klien, sedangkan piutang yang ditagih pada tanggal jatuh tempo dan Perusahaan melakukan upaya yang gigih untuk menagih piutang tersebut yang termasuk dalam piutang Kelompok 3. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat piutang yang termasuk dalam Kelompok 3.

Cash and cash equivalents are classified as Group 1 since these are deposited and invested in banks with good credit rating and can be withdrawn anytime.

Group 1 receivables related to those receivables from clients or customers that consistently pay before the maturity date. Group 2 includes receivables that are collected on their due dates even without an effort from the Company to follow them up while receivables which are collected on their due dates provided that the Company made a persistent effort to collect them are included under Group 3 receivables. There are no receivables in Group 3 as of December 31, 2024 and 2023.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

Analisa kolektibilitas dari profil aset keuangan dan jatuh tempo liabilitas keuangan lainnya Perusahaan berdasarkan kontrak yang pembayarannya tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

The collectability analysis of financial assets and the maturity profile of the Company's other financial liabilities based on contractual undiscounted payments are summarized as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024				
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	**3 bulan sampai dengan 1 tahun/ *3 months to 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	357.953.231.871	-	-	357.953.231.871	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	3.507.011.441	-	1.399.757.193	4.906.768.634	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	772.690.154	-	327.027.782	1.099.717.936	*Non-trade receivables*
	362.232.933.466	**-**	**1.726.784.975**	**363.959.718.441**	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	8.759.937.306	-	3.189.841.092	11.949.778.398	*Trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	5.356.959.745	-	-	5.356.959.745	*Accrued expenses*
Utang dividen	-	-	19.420.448.815	19.420.448.815	*Dividends payable*
Utang non-usaha	4.859.326.961	-	302.603.914	5.161.930.875	*Non-trade payables*
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan	-	-	50.102.009.345	50.102.009.345	*Refundable membership fee*
	18.976.224.012	**-**	**73.014.903.166**	**91.991.127.178**	

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN) / ***30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)***

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	**3 bulan sampai dengan 1 tahun/ *3 months to 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	324.769.699.884	-	-	324.769.699.884	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	7.537.879.980	-	1.399.757.193	8.937.637.173	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	242.268.717	-	327.027.782	569.296.499	*Non-trade receivables*
	332.549.848.581	**-**	**1.726.784.975**	**334.276.633.556**	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	7.836.625.261	-	3.189.841.092	11.026.466.353	*Trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	6.024.230.285	-	-	6.024.230.285	*Accrued expenses*
Utang dividen	-	-	25.502.839.103	25.502.839.103	*Dividends payable*
Utang non-usaha	8.822.664.569	-	1.527.587.871	10.350.252.440	*Non-trade payables*
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan	-	-	57.880.709.345	57.880.709.345	*Refundable membership fee*
	22.683.520.115	**-**	**88.100.977.411**	**110.784.497.526**	

Risiko mata uang asing

Perusahaan terpapar risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan. Hal tersebut telah ditelaah dan dipantau secara berkala oleh Manajemen Perusahaan.

Foreign currency risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/liabilities that are not denominated in the Company's functional currency. This is being reviewed and monitored periodically by the Company's Management.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan adalah jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan atau diselesaikan antara pihak yang berpengetahuan dan bersedia dalam transaksi pasar yang wajar, selain dalam situasi likuidasi paksa atau dijual.

Perbandingan dengan kategori jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lancar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of a financial instrument is the amount at which the instrument could be exchanged or settled between knowledgeable and willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale situation.

A comparison by category of carrying amounts and fair values of current financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are set out below:

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	357.953.231.871	357.953.231.871	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	4.906.768.634	4.906.768.634	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	1.099.717.936	1.099.717.936	*Non-trade receivables*
Liabilitas keuangan			*Financial liabilities*
Liabilitas keuangan lainnya			*Other financial liabilities*
Utang usaha	11.949.778.398	11.949.778.398	*Trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	5.356.959.745	5.356.959.745	*Accrued expenses*
Utang dividen	19.420.448.815	19.420.448.815	*Dividends payable*
Utang non-usaha	5.161.930.875	5.161.930.875	*Non-trade payables*
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan	50.102.009.345	50.102.009.345	*Refundable membership fee*

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	324.769.699.884	324.769.699.884	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	8.937.637.173	8.937.637.173	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	569.296.499	569.296.499	*Non-trade receivables*
Liabilitas keuangan			*Financial liabilities*
Liabilitas keuangan lainnya			*Other financial liabilities*
Utang usaha	11.026.466.353	11.026.466.353	*Trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	6.024.230.285	6.024.230.285	*Accrued expenses*
Utang dividen	25.502.839.103	25.502.839.103	*Dividends payable*
Utang non-usaha	10.350.252.440	10.350.252.440	*Non-trade payables*
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan	57.880.709.345	57.880.709.345	*Refundable membership fee*

31. INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

Karena instrumen keuangan bersifat jangka pendek nilai tercatat mendekati nilai wajarnya.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

Due to the short-term nature of these financial instruments, carrying value approximate their fair value.

32. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk menjaga kemampuan entitas untuk menjamin kelangsungan usaha sehingga dapat terus memberikan keuntungan bagi pemegang saham dan manfaat bagi para pemilik kepentingan yang lain dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian untuk hal tersebut, sehubungan dengan perubahan dalam kondisi ekonomi.

32. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to maintain the entity's ability to continue as a going concern so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company maintains the structure of capital and applies some changes according to changes in economic condition.

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	**31 Desember 2023 / *December 31, 2023***	
Modal saham	62.820.000.000	62.820.000.000	*Share capital*
Tambahan modal disetor	38.000.000.000	38.000.000.000	*Additional paid-in capital*
Cadangan khusus	7.675.439.045	1.605.799.904	*Special reserves*
Saldo laba	385.157.164.570	338.103.654.998	*Retained earnings*
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	9.159.072.745	9.159.072.745	*Additional paid-in capital from tax amnesty*
Jumlah	**502.811.676.360**	**449.688.527.647**	***Total***

33. INFORMASI SEGMEN

33. SEGMENT INFORMATION

	BSD Course	**PIK Course**	**Jumlah/ *Total***	
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Pendapatan usaha	102.811.546.775	150.290.893.419	253.102.440.194	*Operating revenues*
Hasil				***Income***
Laba bruto	71.816.117.038	104.238.596.288	176.054.713.326	*Gross profit*
Beban usaha	(42.304.968.981)	(54.823.077.741)	(97.128.046.722)	*Operating expenses*
Laba usaha	29.511.148.057	49.415.518.547	78.926.666.604	*Income from operations*
Penghasilan lain-lain	10.502.943.170	10.765.439.912	21.268.383.082	*Other income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	40.014.091.227	60.180.958.459	100.195.049.686	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan	(8.989.550.218)	(8.800.986.757)	(17.790.536.975)	*Income tax expense*
Laba neto	**31.024.541.009**	**51.379.971.702**	**82.404.512.711**	***Net income***
Jumlah aset segmen	207.384.370.484	483.149.765.734	690.534.136.219	*Total segment assets*
Jumlah liabilitas segmen	167.078.460.897	20.643.998.963	187.722.459.859	*Total segment liabilities*

33. INFORMASI SEGMEN (LANJUTAN) / *33. SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)*

	BSD Course	PIK Course	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Pendapatan usaha	98.297.463.674	146.688.804.160	244.986.267.834	*Operating revenues*
Hasil				***Income***
Laba bruto	67.677.194.506	103.016.641.002	170.693.835.508	*Gross profit*
Beban usaha	(42.191.051.837)	(51.965.447.837)	(94.156.499.674)	*Operating expenses*
Laba usaha	25.486.142.669	51.051.193.165	76.537.335.834	*Income from operations*
Penghasilan lain-lain	6.670.159.481	7.238.016.998	13.908.176.479	*Other income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	32.156.302.150	58.289.210.163	90.445.512.313	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan	(7.005.665.411)	(12.171.275.061)	(19.176.940.472)	*Income tax expense*
Laba neto	**25.150.636.739**	**46.117.935.102**	**71.268.571.841**	***Net income***
Jumlah aset segmen	219.388.250.995	434.147.116.737	653.535.367.732	*Total segment assets*
Jumlah liabilitas segmen	180.661.917.800	23.184.922.285	203.846.840.085	*Total segment liabilities*

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA / *34. EVENT AFTER REPORTING PERIOD*

Tidak ada peristiwa penting setelah periode pelaporan.

There were no significant events after the reporting period.

35. REKLASIFIKASI AKUN TERTENTU / *35. RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACCOUNTS*

Akun pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Rincian akun yang direklasifikasi disajikan sebagai berikut ini:

Accounts in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024. The details of the accounts reclassified are presented below:

	2023 (Sebelum Reklasifikasi / *Before Reclassification)*	Reklasifikasi / *Reclassified*	2023 (Setelah Reklasifikasi /*As Reclassified)*	
Laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain				***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
PENDAPATAN				***REVENUES***
Sponsor	-	7.857.157.655	7.857.157.655	*Sponsorship*
Lain-lain	11.153.479.043	(7.857.157.655)	3.296.321.388	*Others*

36. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT

Perusahaan tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi masa yang akan datang secara signifikan.

36. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Company does not involve in any other significant legal matters. The Company's management believed that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Company's future financial position and operating results.